

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN IDENTITAS SERTA ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Banjar merupakan salah satu wilayah yang terluas dari tiga Provinsi Kalimantan Selatan setelah Kabupaten Kotabaru dan Kabupaten Tapin dengan luas yang mencapai sekitar 4.668,50 km. dan secara geografis Kabupaten Banjar terletak antara kordinat 2' 43' 38" Lintang Selatan dan 114' 30' 20" sampai dengan 115' 35' 37" Bujur Timur.

Kabupaten Banjar terdiri dari 20 Kecamatan, 277 Desa, dan 13 Kelurahan. Kabupaten Banjar terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 27 tahun 1959 yang di huni sekitar 506.204 jiwa hasil dari sensus penduduk Indonesia 2010.

Batasan wilayah Kabupaten Banjar yakni, sebelah utara berbatasan dengan Hulu Sungai Selatan dan Tapin, sebelah selatan berbatasan dengan Banjarbaru dan Tanah Laut, sebelah timur berbatasan dengan Kota Baru dan Tanah Bumbu, sebelah barat berbatasan dengan Batola dan Banjarmasin.

Pasar Sentra Antasari terletak di Jalan Pangeran Antasari Kelurahan Pekapuran Raya, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin. Terdapat ratusan pedagang di Pasar Sentra Antasari, penjualan dipasar tersebut didominasi bahan pokok.

Pasar lima terletak di Jalan Pasar Baru No.112, Kertak Baru Ilir, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin. Terdapat ratusan pedagang salah satunya didominasi oleh bahan pokok.

Pasar Sungai Jingah terletak di kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Di pasar tersebut terdapat banyak pedagang salah satunya pedagang ikan kering.

Pasar Beimbay terletak di kawasan kelayan timur, Kecamatan Banjarmasin Selatatan Kota Banjarmasin. Terdapat banyak pedagang di lokasi tersebut baik itu bahan makanan pokok atau yang lainnya.

Pasar Beinjai terletak di kelurahan Pekauman Raya Kecamatan Banjarmasin Timur Kalimantan Selatan. Terdapat banyak para pedagang di lokasi tersebut salah satunya ikan kering.

Pasar Pekauman terletak di Jalan Rantauan Darat, Pekauman, Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Terdapat banya para pedagang dilokasi tersebut salah satunya menjual bahan makanan pokok.

Pasar Sungai Lulut terletak di Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Terdapat banyak pedagang salah satunya bahan makanan pokok.

Pasar Pal 6 terletak di Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Terdapat banyak para pedagang salah satunya bahan makanan pokok.

Pasar Pal 7 terletak di Jl. Jendral. Ahmad Yani, Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Terdapat banyak para pedagang salah satunya pedagang yang menjual bahan makanan pokok.

Pasar Kalindo terletak di Jalan Belitung Darat, Kuin Cerucuk Kecamatan Banjarmasin Darat Kota Banjarmasin terdapat banyak pedagang salah satunya menjual bahan makanan pokok.

Pasar tungging terletak di berbagai tempat yang tidak menetap yang biasanya dikejar oleh para pedagang. Di pasar tungging tersebut terdapat banyak pedagang salah satunya makanan pokok.

Pasar Baru terletak di Jalan AES Nasution Kabupaten Barito Kuala Kota Marabahan Kalimantan Selatan terdapat banyak pedagang salah satunya pedagang bahan makanan pokok.

Pasar Rajawali terletak di Jalan Rajawali, Bukit Tunggal, Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Terdapat banyak pedagang salah satunya bahan makan pokok.

Pasar Alabio terletak di Hulu Sungai Utara Taluk Betung, Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan. Terdapat banyak pedagang dilokasi tersebut salah satunya bahan makanan pokok.

Paasar Saptamarga terletak di Guntungmanggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan. Terdapat banyak pedagang salah satunya pedagang bahan makanan pokok.

Pasar Sungai Tatas terletak di Kapuas kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. Terdapat banyak pedagang salah satunya menjual bahan makanan pokok.

Pasar pal 6 Tamban terletak di Jalan Purwosari, Sidorejo, Tamban, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Terdapat banyak pedagang salah satunya menjual bahan makanan pokok.

B. Penyajian Data dan Identitas Informan

1. Informan 1 (Pedagang)

Nama : Suhaimi (nama samaran)

Umur : 45 Tahun

Alamat : Jl. Kelayan A Murung Raya depan Masjid Nuruddin
Banjarmasin

Pekerjaan : Pedagang partai dan eceran

Suhaimi adalah seorang pedagang ikan kering partai dan eceran yang sudah berdagang hampir 17 tahun, ia menjual berbagai macam ikan asin seperti ikan asin tenggiri, jambal, tongkol, hiu, telang papan, telang burung, kakap merah, kakap hitam, peda, bawal, pindang lajang, pindang sembola, wadi papuyu, telur haruan, telur biawan, ikan blama, ikan slungsungan, ikan lajang, cumi-cumi, ikan sumbilang, ikan lais, ikan jambrung, ikan bulu ayam, ikan teri, dendeng kijang, dendeng ikan lumba-lumba, ikan haruan, ikan tauman, ikan sapat, undang, ikan krepes dan lain-lain, ikan ikan tersebut dibeli ditempat-tempat yang berbeda-beda yaitu di Tabuniau, Kota Baru, Jawa, Sungai Bakau, Kintab, Jorong, Aluh-Aluh, Kuala Pembuang, Lupak, Hulu Sungai, Samarinda, Tangkisung, Madura dan lain-lain.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.80.000, 0.25 Rp.25.000, 0.1 ons Rp.10.000
2. Jambal 1 kg Rp.45.000, 0.25 Rp.12.000, 0.1 ons Rp.6.000
3. Tongkol 1 kg Rp.15.000, 0.5 kg Rp.8.000
4. hiu 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
5. telang papan 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000
6. telang burung 1 kg Rp.40.000, 0.5 kg Rp.20.000
7. kakap merah 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000
8. kakap hitam 1 kg Rp.35.000, 0.5 Rp.18.000
9. peda 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000, 0.25 Rp.14.000, 0.1 ons Rp.6.000
10. bawal 1 kg Rp.45.000, 0.5 Rp.23.000, 0.25 kg Rp.14.000, 0.1 ons Rp.6.000
11. pindang lajang 1 biji Rp.14.000, 10 biji Rp.135.000, 100 biji Rp.1.300.000
12. pindang sembola 1 biji Rp.10.000, 10 biji Rp. 95.000
13. wadi pepuyu 1 kg Rp.80.000, 0.5 kg Rp.40.000, 0.25 Rp.21.000, 0.1 ons Rp.10.000
14. telur haruan 1 kg Rp.80.000, 0.5 Rp. 40.000, 0.25 Rp.21.000, 0.1 ons Rp.10.000
15. telur biawan 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
16. ikan blama 1 kg Rp.28.000, 0.5 Rp.14.000, 0.25 Rp.8.000, 0.1 ons Rp.4.00-

17. ikan slungsumgam 1 kg Rp.45.000, 0.5 Rp.23.000, 0.25 Rp.12.000, 0.1 ons Rp.6.000
18. ikan lajang 1 kg Rp.20.000, 0.25 Rp.6.000, 0.1 ons Rp.3.000
19. cumi-cumi 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
20. ikan sumbilang 1 kg Rp.25.000, 0.5 Rp.13.000, 0.25 Rp.7.000, 0.1 ons Rp.3.000
21. ikan lais 1 kg Rp.100.000, 0.5 Rp.50.000, 0.25 Rp.26.000, 0.1 ons Rp.12.000
22. ikan jambrung 1 kg Rp.140.000, 0.5 Rp.70.000, 0.25 Rp.36.000, 0.1 ons Rp.15.000.
23. ikan bulu ayam 1 kg Rp.80.000, 0.5 Rp.40.000, 0.25 Rp.21.000, 0.1 ons Rp.10.000
24. ikan teri medan 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
25. dendeng kijang 1 kg Rp.140.000, 0.5 Rp.70.000, 0.25 Rp.37.000, 0.1 ons Rp.15.000
26. dendeng ikan 1 kg Rp.95.000, 0.5 Rp.48.000. 0.25 Rp.25.000, 0.1 ons Rp.11.000
27. ikan haruan 1 kg Rp.90.000, 0.5 Rp.45.000, 0.25 Rp.24.000, 0.1 ons Rp.10.000
28. ikan tauman 1 kg Rp.105.000, 0.5 Rp.53.000, 0.25 Rp.28.000

29. ikan sapat 1 kg Rp.40.000, 0.5 Rp.20.000, 0.25 Rp.11.000, 0.1 ons Rp.5.000

30. undang 1 kg Rp.48.000, 0.5 Rp.24.000, 0.25 Rp.13.000, 0.1 ons Rp.6.000

31. ikan krepes 1 kg Rp.20.000, 0.5 Rp.10.000, 0.25 Rp.6.000, 0.1 ons Rp.3.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Suhaimi membedakan antara ikan asin yang baik dan rusak, juga ada perbedaan antara harga antara partai dan eceran, Suhaimi menjual ikan yang masih basah disebabkan tidak kering, baru keluar dari pendingin Ac, baru di cuci.

Suhaimi biasanya membuat ikan asinnya supaya tetap awet itu dengan menggunakan pendingin ruangan, ruangan tersebut menggunakan ac yang sangat dingin, biasanya ia menjual ikannya kepada orang yang ingin menjual kembali juga orang yang ingin memakan.

Keuntungan dari melakukan hal tersebut agar apabila ikan-ikan kering pada musim kosong maka dia akan mendapatkan keuntungan yang banyak, karena Suhaimi pada masa ikan tersebut Banjir dia melakukan penyetokoan, dan pada saatnya kosong ikan tersebut semuanya akan terjual dan harganya makin meninggi, akan tetapi beliau tidak melakukan hal tersebut untuk mendapatkan keuntungan, akan tetapi untukantisipasi agar di kemudian hari apabila terjadi kekosongan ikan maka ikan tersebut masih ada.

Jangka waktu apabila ikan tersebut berada diruangan pendingin adalah menurut beliau sekitar 6 bulan atau lebih, dan apabila lebih dari 6 bulan maka

warna ikan tersebut akan berubah dan tampilannya tidak lah bagus. Akan tetapi apabila ikan tersebut sudah mencapai 1.5 tahun maka ikan tersebut merupakan ikan yang rusak. Dan apabila ikan tersebut rusak beliau akan mengantisipasi barang tersebut dengan cara yang dia pelajari.

Siasat Suhaimi yang dia lakukan terhadap barang yang rusak, yaitu dengan membersihkan ikan tersebut dengan air sehingga kelihatan baru agar cepat laku dan tidak merugi, kata beliau kebiasaan ini dilakukan karena kebiasaan turun temurun atau tradisi agar menyiasati barang dagangannya tidak merugi.

Beliau akan menjelaskan kepada pembeli apabila pembeli bertanya tentang jangka waktu ikan tersebut. Akan tetapi beliau tidak menjelaskan akan hal tersebut apabila si pembeli tidak bertanya tentang jangka waktu ikan tersebut. Hal itu beliau lakukan agar cepat terjual.

Beliau mempelajari hal tersebut dari Ayahnya, dan ayahnya tersebut belajar dari keluarga keluarganya, dan juga menurut beliau hal tersebut adalah logika nya pedagang ikan kering dalam mengantisipasi barangnya.

Akan tetapi apabila ikan tersebut sesudah dicuci dan tidak laku selama 2 minggu maka beliau akan menjual ikan tersebut menjadi bahan makanan itik dengan harga yang murah yaitu untuk ikan yang besar seperti tenggiri, tungkul, telang burung dan lainnya 1 kg Rp.5.000, kalau yang kecil seperti selungsungan belama dan lainnya 1 kg Rp.3.000.¹

¹ Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Sentra Antasari Banjarmasin pada tanggal 02 Oktober 2020.

2. Informan 2 (pedagang)

Nama : Yanor

Umur : 30 tahun

Alamat : Jl. Kelayan A Gg 12 Pengapuran Banjarmasin

Pekerjaan : Pedagang grosir dan eceran

Yanor adalah seorang pedagang ikan asin kering yang sudah berjalan hampir 3 tahun, ia menjual berbagai macam ikan kering yaitu: tenggiri, tongkol, pindang, undang, peda, cumi, teri, blama, slungsungan dan lain lain, ikan-ikan tersebut biasanya ia beli di toko ikan kering Suhaimi.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.80.000, 0.25 Rp.25.000, 0.1 ons Rp.10.000
 2. Jambal 1 kg Rp.45.000, 0.25 Rp.12.000, 0.1 ons Rp.6.000
 3. Tongkol 1 kg Rp.15.000, 0.5 kg Rp.8.000
 4. hiu 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
 5. kakap merah 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000
 6. kakap hitam 1 kg Rp.35.000, 0.5 Rp.18.000
 7. peda 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000, 0.25 Rp.14.000, 0.1 ons Rp.6.000
 8. bawal 1 kg Rp.45.000, 0.5 Rp.23.000, 0.25 kg Rp.14.000, 0.1 ons Rp.6.000
-

9. pindang lajang 1 biji Rp.14.000, 10 biji Rp.135.000, 100 biji Rp. 1.300.000
10. pindang sembola 1 biji Rp.10.000, 10 biji Rp. 95.000
11. wadi pepuyu 1 kg Rp.80.000, 0.5 kg Rp.40.000, 0.25 Rp.21.000, 0.1 ons Rp.10.000
12. telur haruan 1 kg Rp.80.000, 0.5 Rp. 40.000, 0.25 Rp.21.000, 0.1 ons Rp.10.000
13. telur biawan 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
14. ikan blama 1 kg Rp.28.000, 0.5 Rp.14.000, 0.25 Rp.8.000, 0.1 ons Rp.4.00-
15. ikan slungsungam 1 kg Rp.45.000, 0.5 Rp.23.000, 0.25 Rp.12.000, 0.1 ons Rp.6.000
16. ikan lajang 1 kg Rp.20.000, 0.25 Rp.6.000, 0.1 ons Rp.3.000
17. cumi-cumi 1 kg Rp.60.000, 05 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
18. ikan jambrung 1 kg Rp.140.000, 0.5 Rp.70.000, 0.25 Rp.36.000, 0.1 ons Rp.15.000.
19. ikan bulu ayam 1 kg Rp.80.000, 0.5 Rp.40.000, 0.25 Rp.21.000, 0.1 ons Rp.10.000
20. ikan teri medan 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000

21. ikan haruan 1 kg Rp.90.000, 0.5 Rp.45.000, 0.25 Rp.24.000, 0.1 ons Rp.10.000
22. ikan tauman 1 kg Rp.105.000, 0.5 Rp.53.000, 0.25 Rp.28.000
23. ikan sapat 1 kg Rp.40.000, 0.5 Rp.20.000, 0.25 Rp.11.000, 0.1 ons Rp.5.000
24. undang 1 kg Rp.48.000, 0.5 Rp.24.000, 0.25 Rp.13.000, 0.1 ons Rp.6.000
25. ikan krepes 1 kg Rp.20.000, 0.5 Rp.10.000, 0.25 Rp.6.000, 0.1 ons Rp.3.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Terkait masalah yang pernah dia alami, Yanor telah kehabisan ikan tenggirinya lalu ia membeli ikan kering tenggiri di tempat Suhaimi, Yanor membeli ikan kering tenggirinya sebanyak 50 kilogram atau 1 karung dengan harga Rp.73.000/kg dengan jumlah Rp.3.650.000, yang mana Yanor biasanya membeli ikan kering di tempat Suhaimi untuk dijual kembali, ketika itu Yanor diberi pilihan apakah mau beli perkarung atau timbangan, kalau perkarung dihargai 1 kg Rp.73.000 dan kalau ditimbang dihargai 1 kg Rp 76.000. Yanor lebih memilih Perkarung karena harganya relavie lebih murang ketimbang harga timbangan. Dikatakan oleh Yanor bahwa dia membeli perkarung dengan harga di hitung 1 kg nya Rp73.000, dalam perkarung tersebut dihitung 50 kg. jadi Yanor membeli ikan kering tersebut Rp.73.000 di kali 50 = Rp. 3.650.000.

Sesudah itu Yanor membawa barang tersebut di bawa kerumah untuk mentesting timbangan ikan tenggiri tersebut ternyata tambangannya 45 kg. padahal

dalam transaksi dikalika 50 kg. Yanor tidak bisa mengembalikan ikan tersebut karena dalam transaksi diawal suhaimi menyatakan apakah mau membeli perkarung atau ditimbang, dalam hal ini Yanor merasa dirugikan karena ikan yang dia beli tetap di kalikan 50kg.

Untuk mengawetkan Barangnya Yanor memasukkan ikan kering tersebut kedalam ruang Ac yang dingin sehingga barang tersebut dapat bertahan dengan jangka yang lama.

Keuntungan dari penyimpanan tersebut adalah agar ikan ikan tersebut tidak cepat rusak, sehingga dalam jangka waktu yang lama ikan tersebut akan tetap bagus.

Jangka waktu ikan tersebut apabila masuk kedalam Ac adalah menurut beliau jangka waktunya adalah sekitar 5-6 bulan, akan tetapi dalam 5-6 bulan tersebut bukanlah rusak melainkan warnanya berubah menjadi agak ke merah merahan, dan apabila jangka waktunya 1 tahun maka ikan tersebut rusak.

Siasat yang dia lakukan terhadap dagangan yang hampir rusak atau sudah rusak adalah membersihkan dengan air agar terlihat lebih bagus dan cepat laku. dia mengatakan hal ini sudah menjadi kebiasaan para pedagang ikan kering. Hal tersebut beliau pelajari dari pedagang yang lainnya.

Beliau tidak menjelaskan langsung kepada pembeli terhadap perilaku tersebut, akan tetapi beliau akan menjelaskan apa yang dilakukan tersebut apabila si pembeli bertanya.

Apabila ikan tersebut tidak laku dijual walupun sudah dibersihkan, beliau akan menurunkan harga tersebut, dan apabila tetap tidak terjual maka ikan tersebut akan dijadikan makanan itik dengan harga yang sangat murah Rp.5.000 1 kg.²

3. Informan 3 (pedagang)

Nama : isa

Umur : 35 tahun

Alamat : Jl. Pengapuran Raya Gg. Seroja Banjarmasin

Pekerjaan: Pedagang

Isa adalah seorang pedagang ikan kering partai dan eceran yang sudah berdagang hampir 15 tahun, beliau sama seperti Suhaimi yang mana menjual ikan grosir dan eceran, ia menjual berbagai macam ikan asin seperti ikan asin tenggiri, jambal, tongkol, hiu, telang papan, telang burung, kakap merah, kakap hitam, peda, bawal, pindang lajang, pindang sembola, wadi papuyu, telur haruan, telur biawan, ikan blama, ikan slungsungan, ikan lajang, cumi-cumi, ikan sumbilang, ikan lais, ikan jambrung, ikan bulu ayam, ikan teri, dendeng kijang, dendeng ikan lumba-lumba, ikan haruan, ikan tauman, ikan sapat, undang, ikan krepes dan lain-lain, ikan ikan tersebut dibeli ditempat-tempat yang berbeda-beda yaitu di Tabuniau, Kota Baru, Jawa, Sungai Bakau, Kintab, Jorong, Aluh-Aluh, Kuala Pembuang, Lupak, Hulu Sungai, Samarinda, Tangkisung, Madura dan lain-lain.

² Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Sentra Antasari Banjarmasin pada tanggal 03 Oktober 2020

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.80.000, 0.25 Rp.25.000, 0.1 ons Rp.10.000
2. Jambal 1 kg Rp.45.000, 0.25 Rp.12.000, 0.1 ons Rp.6.000
3. Tongkol 1 kg Rp.15.000, 0.5 kg Rp.8.000
4. hiu 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
5. telang papan 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000
6. telang burung 1 kg Rp.40.000, 0.5 kg Rp.20.000
7. kakap merah 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000
8. kakap hitam 1 kg Rp.35.000, 0.5 Rp.18.000
9. peda 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000, 0.25 Rp.14.000, 0.1 ons Rp.6.000
10. bawal 1 kg Rp.45.000, 0.5 Rp.23.000, 0.25 kg Rp.14.000, 0.1 ons Rp.6.000
11. pindang lajang 1 biji Rp.14.000, 10 biji Rp.135.000, 100 biji Rp. 1.300.000
12. pindang sembola 1 biji Rp.10.000, 10 biji Rp. 95.000
13. wadi pepuyu 1 kg Rp.80.000, 0.5 kg Rp.40.000, 0.25 Rp.21.000, 0.1 ons Rp.10.000
14. telur haruan 1 kg Rp.80.000, 0.5 Rp. 40.000, 0.25 Rp.21.000, 0.1 ons Rp.10.000
15. telur biawan 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
16. ikan blama 1 kg Rp.28.000, 0.5 Rp.14.000, 0.25 Rp.8.000, 0.1 ons Rp.4.00-

17. ikan slungsumgam 1 kg Rp.45.000, 0.5 Rp.23.000, 0.25 Rp.12.000, 0.1 ons Rp.6.000
18. ikan lajang 1 kg Rp.20.000, 0.25 Rp.6.000, 0.1 ons Rp.3.000
19. cumi-cumi 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
20. ikan sumbilang 1 kg Rp.25.000, 0.5 Rp.13.000, 0.25 Rp.7.000, 0.1 ons Rp.3.000
21. ikan lais 1 kg Rp.100.000, 0.5 Rp.50.000, 0.25 Rp.26.000, 0.1 ons Rp.12.000
22. ikan jambrung 1 kg Rp.140.000, 0.5 Rp.70.000, 0.25 Rp.36.000, 0.1 ons Rp.15.000.
23. ikan bulu ayam 1 kg Rp.80.000, 0.5 Rp.40.000, 0.25 Rp.21.000, 0.1 ons Rp.10.000
24. ikan teri medan 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
25. dendeng kijang 1 kg Rp.140.000, 0.5 Rp.70.000, 0.25 Rp.37.000, 0.1 ons Rp.15.000
26. dendeng ikan 1 kg Rp.95.000, 0.5 Rp.48.000. 0.25 Rp.25.000, 0.1 ons Rp.11.000
27. ikan haruan 1 kg Rp.90.000, 0.5 Rp.45.000, 0.25 Rp.24.000, 0.1 ons Rp.10.000
28. ikan tauman 1 kg Rp.105.000, 0.5 Rp.53.000, 0.25 Rp.28.000

29. ikan sapat 1 kg Rp.40.000, 0.5 Rp.20.000, 0.25 Rp.11.000, 0.1 ons Rp.5.000

30. undang 1 kg Rp.48.000, 0.5 Rp.24.000, 0.25 Rp.13.000, 0.1 ons Rp.6.000

31. ikan krepes 1 kg Rp.20.000, 0.5 Rp.10.000, 0.25 Rp.6.000, 0.1 ons Rp.3.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Cara beliau agar ikan tersebut menjadi awet yaitu dengan cara memasukkan ikan tersebut kedalam Ac agar ikan keringnya dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama.

Jangka tersebut 5, 6 sampai 7 bulan tergantung keadaan Ac pendingin tersebut apabila terawat maka bisa sampai 7 bulan, ikan tersebut akan berubah warnanya dari kekuningan menjadi agak kemerah merahan, dan ikan tersebut akan rusak apabila dalam jangka waktu 1.5 tahun.

Terkait penyiasatan barang dagangan yang dilakukan oleh isa agar tidak merugi, sama halnya dengan Suhaimi yaitu dengan membersihkan ikan tersebut dengan air agar terlihat lebih bagus dan tidak terlihat bahwa itu adalah ikan yang lama. Mereka melakukan itu karena itu suatu kebiasaan yang dilakukan oleh pedagang ikan kering dalam menyiasati barang dagangannya agar tidak merugi.

Perilaku tersebut tidak dijelaskan kepada pembeli, beliau akan menjelaskan kepada pembeli yang bertanya terhap apa yang dilakukan terhadap ikan tersebut, kebiasaannya pembeli yang bertanya biasanya sudah pengalaman dalam hal ikan kering sehingga pembeli tersebut bertanya.

Apabila ikan tersebut tetap tidak laku maka beliau akan menjadikan ikan tersebut menjadi makanan itik yaitu dengan harga yang sangat murah.³

4. Informan 4 (pedagang)

Nama : Acil Idah

Umur : 48 tahun

Alamat : Jl. Benua Anyar Banjarmasin

Pekerjaan : Pedagang

Acil Idah adalah seorang pedagang ikan kering eceran beliau biasanya menjual untuk pembeli yang ingin makan, Acil idah biasanya membeli ikan di tempat Isa terkadang ditempat Suhaimi, dia biasa membeli macam-macam ikan seperti ikan tenggiri, selungsungan, pindang, sapat dan lain-lain.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.100.000, 0.25 Rp.27.000, 0.1 ons Rp.13.000
2. Tongkol 1 kg Rp.20.000, 0.5 kg Rp.10.000
3. peda 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
4. bawal 1 kg Rp.55.000, 0.5 Rp.28.000, 0.25 kg Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000
5. pindang lajang 1 biji Rp.17.000

³ Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Sentra Antasari Banjarmasin pada tanggal 03 Oktober 2020.

6. wadi pepuyu 1 kg Rp.90.000, 0.5 kg Rp.45.000, 0.25 Rp.25.000, 0.1 ons Rp.11.000
7. telur haruan 1 kg Rp.90.000, 0.5 Rp. 45.000, 0.25 Rp.25.000, 0.1 ons Rp.11.000
8. telur biawan 1 kg Rp.75.000, 0.5 Rp.38.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000
9. ikan blama 1 kg Rp.35.000, 0.5 Rp.18.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
10. ikan slungsungam 1 kg Rp.55.000, 0.5 Rp.28.000, 0.25 Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000
11. ikan lajang 1 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.8.000, 0.1 ons Rp.4.000
12. cumi-cumi 1 kg Rp.70.000, 05 Rp.35.000, 0.25 Rp.19.000, 0.1 ons Rp.8.000
13. ikan jambrung 1 kg Rp.155.000, 0.5 Rp.78.000, 0.25 Rp.40.000, 0.1 ons Rp.17.000.
14. ikan bulu ayam 1 kg Rp.90.000, 0.5 Rp.45.000, 0.25 Rp.24.000, 0.1 ons Rp.10.000
15. ikan teri medan 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.19.000, 0.1 ons Rp.8.000
16. ikan haruan 1 kg Rp.100.000, 0.5 Rp.50.000, 0.25 Rp.26.000, 0.1 ons Rp.12.000
17. ikan tauman 1 kg Rp.115.000, 0.5 Rp.58.000, 0.25 Rp.30.000

18. ikan sapat 1 kg Rp.50.000, 0.5 Rp.25.000, 0.25 Rp.14.000, 0.1 ons Rp.6.000

19. undang 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

terkait permasalahan, beliau pernah membeli ikan tenggiri sebanyak 15 kg dengan harga yang murah yaitu Rp.75.000 perkilonya, beliau pada saat itu tidak tahu menahu ternyata ikan tersebut ikan lama yang sudah dibersihkan. Beliau mengetahui ikan tersebut ikan basuhan atau dibersihkan karena dikatakan oleh Suhaimi, karena pada saat itu sesudah membeli ikan tenggiri ditempat Isa, Acil idah membeli selongsungan di tempat Suhaimi, beliau sambil bertanya kepada Suhaimi, berapa harga ikan kering tenggiri di toko ini perkilonya, kata Suhaimi harganya Rp.80.000, setelah itu kata Acil Idah, kok mahal, ditempat Isa dijual murah harganya cuman Rp.75.000 perkilonya, terus Suhaimi ingin melihat ikan yang dibeli oleh Acil Idah, karena Suhaimi penasaran kenapa harga ikan tenggiri tersebut murah, ternyata ikan tersebut adalah ikan basuhan. Hal ini membuat Acil Idah merasa di rugikan karena Isa tidak menjelaskan bahwa ikan tersebut adalah ikan basuhan.

Cara yang dilakukan agar ikan tersebut adalah dengan cara memasukkan kedalam freezer, akan tetapi acil Idah tidak mempunyai benda tersebut, akan tetapi beliau akan menjual secepat cepatnya.

Jangka waktu apabila tidak dimasukkan kedalam ruangan pendingin ialah menurut beliau jangkanya sekitar 1.5 bulan tergantung ikan tersebut, kalau ikan

keringnya basah amak setidaknya cuman tidak sampai 1 bulan. Dan itupun warnanya yang berubah dari kekuningan menjadi agak kemerahan, dan ikan tersebut apabila lebih dari 2 bulan maka ikan tersebut telah rusak.

Apabila ikan keringnya rusak, acil Idah akan melakukan dengan cara membersihkan ikan tersebut dengan air agar tampilannya terlihat bagus dimata pembeli dan cepat laku.

Beliau tidak menjeaskan kepada pembeli, karena apabila dijelaskan otomatis pembeli tidak ingin membeli. Terkecuali pembeli bertanya.

Beliau akan membuang ikan tersebut apabila ikan tersebut masih tidak laku walaupun sudah dicuci.⁴

5. Informan 5 (pedagang)

Nama : Rahmani

Umur : 38 tahun

Alamat : Jl. Kelayan B Haur Kuning Banjarmasin

Pekerjaan: Pedagang

Rahmani adalah seorang pedagang ikan kering partai dan eceran yang sudah berdagang hampir 12 tahun, beliau sama seperti Isa yang mana menjual ikan grosir dan eceran, ia menjual berbagai macam ikan asin seperti ikan asin tenggiri, jambal, tongkol, hiu, telang papan, telang burung, kakap merah, kakap hitam, peda, bawal, pindang lajang, pindang sembola, wadi papuyu, telur haruan, telur

⁴ Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Sungai Jingah Banjarmasin pada tanggal 03 Oktober 2020.

biawan, ikan blama, ikan slungsungan, ikan lajang, cumi-cumi, ikan sumbilang, ikan lais, ikan jambrung, ikan bulu ayam, ikan teri, dendeng kijang, dendeng ikan lumba-lumba, ikan haruan, ikan tauman, ikan sapat, undang, ikan krepes dan lain-lain, ikan ikan tersebut dibeli ditempat-tempat yang berbeda-beda yaitu di Tabuniau, Kota Baru, Jawa, Sungai Bakau, Kintab, Jorong, Aluh-Aluh, Kuala Pembuang, Lupak, Hulu Sungai, Samarinda, Tangkisung, Madura dan lain-lain

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.80.000, 0.25 Rp.25.000, 0.1 ons Rp.10.000
2. Jambal 1 kg Rp.45.000, 0.25 Rp.12.000, 0.1 ons Rp.6.000
3. Tongkol 1 kg Rp.15.000, 0.5 kg Rp.8.000
4. peda 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000, 0.25 Rp.14.000, 0.1 ons Rp.6.000
5. bawal 1 kg Rp.45.000, 0.5 Rp.23.000, 0.25 kg Rp.14.000, 0.1 ons Rp.6.000
6. pindang lajang 1 biji Rp.14.000, 10 biji Rp.135.000, 100 biji Rp.1.300.000
7. wadi pepuyu 1 kg Rp.80.000, 0.5 kg Rp.40.000, 0.25 Rp.21.000, 0.1 ons Rp.10.000
8. telur haruan 1 kg Rp.80.000, 0.5 Rp. 40.000, 0.25 Rp.21.000, 0.1 ons Rp.10.000
9. telur biawan 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
10. ikan blama 1 kg Rp.28.000, 0.5 Rp.14.000, 0.25 Rp.8.000, 0.1 ons Rp.4.00-

11. ikan slungsumgam 1 kg Rp.45.000, 0.5 Rp.23.000, 0.25 Rp.12.000, 0.1 ons Rp.6.000
12. ikan lajang 1 kg Rp.20.000, 0.25 Rp.6.000, 0.1 ons Rp.3.000
13. cumi-cumi 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
14. ikan jambrung 1 kg Rp.140.000, 0.5 Rp.70.000, 0.25 Rp.36.000, 0.1 ons Rp.15.000.
15. ikan bulu ayam 1 kg Rp.80.000, 0.5 Rp.40.000, 0.25 Rp.21.000, 0.1 ons Rp.10.000
16. ikan haruan 1 kg Rp.90.000, 0.5 Rp.45.000, 0.25 Rp.24.000, 0.1 ons Rp.10.000
17. ikan tauman 1 kg Rp.105.000, 0.5 Rp.53.000, 0.25 Rp.28.000
18. ikan sapat 1 kg Rp.40.000, 0.5 Rp.20.000, 0.25 Rp.11.000, 0.1 ons Rp.5.000
19. undang 1 kg Rp.48.000, 0.5 Rp.24.000, 0.25 Rp.13.000, 0.1 ons Rp.6.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Untuk mengantisipasi barangnya agar tidak cepat rusak, Rahmani akan memasukkan ikan keringnya kedalam freezer. Sehingga ikan tersebut akan bertahan dalam jangka waktu yang lama.

Jangka waktu dari ikan tersebut ialah sekitar setengah tahun atau 6 bulan, dan apabila lewat 6 bulan maka warnanya akan berubah dari kekuningan menjadi

agak kemerah merahan, apabila sudah mencapai 1.5 tahun maka ikan tersebut telah rusak. Dan mengering

Terkait penyiasatan barang dagangan yang dilakukan oleh Rahmani agar tidak merugi, sama halnya dengan pedagang yang lainnya yaitu dengan membersihkan ikan tersebut dengan air agar terlihat lebih bagus dan tidak terlihat bahwa itu adalah ikan yang lama. Mereka melakukan itu karena itu suatu kebiasaan yang dilakukan oleh pedagang ikan kering dalam menyiasati barang dagangannya agar tidak merugi.

Rahmani tidak menjelaskan kepada pembeli terkait perilaku tersebut, karena menurut beliau kalau dijelaskan kepada pembeli maka pembeli cenderung tidak ingin membeli, terkecuali pembeli mengetahui hal tersebut sehingga pembeli menanyakan kepada rahmani terhadap ikan tersebut.

Apabila ikan tersebut walaupun sudah dibersihkan dan tetap tidak laku, maka beliau akan menjadikan ikan tersebut menjadi makanan itik dengan harga yang sangat murah, karena ikan tersebut apabila sudah dibersihkan maka jangka waktunya cuman sekitar 2 minggu. Dan itu akan menjadi kehitaman.⁵

6. Informan 6 (pedagang)

Nama : H.Utuh

Umur : 53 tahun

Alamat : Jl. Pasar Sentra Antasari Gg. Murni Pengapuran Raya

Banjarmasin

⁵ Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Sentra Antasari Banjarmasin pada tanggal 03 Oktober 2020.

Pekerjaan: Pedagang

H. Utuh adalah orang Hulu Sungai yang merantau ke Banjarmasin untuk berdagang Ikan kering, beliau berdagang sudah hamper sekitar 10 tahun, H.Utuh menjual berbagai macam ikan kering yaitu: tenggiri, pindang, undang, peda, cumi-cumi, teri, blama, slungsungan dan lain lain, ikan-ikan tersebut biasanya ia beli di Tabanio dan Hulu Sungai dan lain lain. Adapun ikan pindang ia beli ditempat Suhaimi.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.80.000, 0.25 Rp.25.000, 0.1 ons Rp.10.000
2. Jambal 1 kg Rp.45.000, 0.25 Rp.12.000, 0.1 ons Rp.6.000
3. Tongkol 1 kg Rp.15.000, 0.5 kg Rp.8.000
4. hiu 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
5. telang papan 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000
6. telang burung 1 kg Rp.40.000, 0.5 kg Rp.20.000
7. kakap merah 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000
8. kakap hitam 1 kg Rp.35.000, 0.5 Rp.18.000
9. peda 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000, 0.25 Rp.14.000, 0.1 ons Rp.6.000
10. bawal 1 kg Rp.45.000, 0.5 Rp.23.000, 0.25 kg Rp.14.000, 0.1 ons Rp.6.000
11. pindang lajang 1 biji Rp.14.000, 10 biji Rp.135.000, 100 biji Rp.1.300.000

12. wadi pepuyu 1 kg Rp.80.000, 0.5 kg Rp.40.000, 0.25 Rp.21.000, 0.1 ons
Rp.10.000
13. telur haruan 1 kg Rp.80.000, 0.5 Rp. 40.000, 0.25 Rp.21.000, 0.1 ons
Rp.10.000
14. telur biawan 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons
Rp.7.000
15. ikan blama 1 kg Rp.28.000, 0.5 Rp.14.000, 0.25 Rp.8.000, 0.1 ons
Rp.4.00-
16. ikan slungsungam 1 kg Rp.45.000, 0.5 Rp.23.000, 0.25 Rp.12.000, 0.1 ons
Rp.6.000
17. ikan lajang 1 kg Rp.20.000, 0.25 Rp.6.000, 0.1 ons Rp.3.000
18. cumi-cumi 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons
Rp.7.000
19. ikan lais 1 kg Rp.100.000, 0.5 Rp.50.000, 0.25 Rp.26.000, 0.1 ons
Rp.12.000
20. ikan jambrung 1 kg Rp.140.000, 0.5 Rp.70.000, 0.25 Rp.36.000, 0.1 ons
Rp.15.000.
21. ikan bulu ayam 1 kg Rp.80.000, 0.5 Rp.40.000, 0.25 Rp.21.000, 0.1 ons
Rp.10.000
22. ikan teri medan 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons
Rp.7.000
23. ikan haruan 1 kg Rp.90.000, 0.5 Rp.45.000, 0.25 Rp.24.000, 0.1 ons
Rp.10.000

24. ikan tauman 1 kg Rp.105.000, 0.5 Rp.53.000, 0.25 Rp.28.000
25. ikan sapat 1 kg Rp.40.000, 0.5 Rp.20.000, 0.25 Rp.11.000, 0.1 ons Rp.5.000
26. undang 1 kg Rp.48.000, 0.5 Rp.24.000, 0.25 Rp.13.000, 0.1 ons Rp.6.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Terkait permasalahan yang pernah dia alami. Pada saat itu ikan tenggiri kosong di Tabanio, akan tetapi di tempat Suhaimi masih ada jual ikan tenggiri stokan, jadi H. Utuh membeli di tempat Suhaimi.

H. Utuh membeli ikan kering tenggirinya sebanyak 100 kilogram atau 1 karung dengan harga Rp.73.000/kg dengan jumlah Rp.7.300.000, H.Utuh diberi pilihan apakah mau beli perkarung atau timbangan, kalau perkarung dihargai 1 kg Rp.73.000 dan kalau ditimbang dihargai 1 kg Rp 76.000. H.Utuh lebih memilih Perkarung karena harganya relatif lebih murah ketimbang harga timbangan. Dikatakan oleh H.utuh bahwa dia membeli perkarung dengan harga di hitung 1 kg nya Rp73.000, dalam perkarung tersebut dihitung 50 kg. H.Utuh membeli 2 karung menjadi 100 kg. jadi Yanor membeli ikan kering tersebut Rp.73.000 di kali 100 = Rp. 7.300.000.

H.Utuh mengetahui bahwa timbangan dalam karung tersebut kurang dari 50 kg, akan tetapi H.Utuh tetap membelinya disebabkan ikan tersebut lagi kosong di Tabanio. Dalam hal ini H.Utuh merasa dirugikan karena tetap dikalikan 50 kg dalam 1 karung, walaupun akadnya dibeli dengan perkarung.

Hal yang beliau lakukan agar ikan tersebut tetap awet adalah dengan memasukkan ikan tersebut kedalam ruangan pendingin, akan tetapi tidak selamanya tetap baik, jangka waktu hal tersebut sekitar 6 bulan, apabila lebih dari 6 bulan maka ikan tersebut warnanya berubah, apabila mencapai 2 tahun menurut beliau ikan tersebut adalah ikan yang rusak.

Siasat yang dia lakukan terhadap dagangan yang hampir rusak atau sudah rusak adalah membersihkan dengan air agar terlihat lebih bagus dan cepat laku. dia mengatakan hal ini sudah menjadi kebiasaan para pedagang ikan kering.

Perilaku tersebut beliau tidak menjelaskan kepada pembeli. Dikarenakan apabila beliau menjelaskan maka pembeli cenderung tidak ingin membeli.

Apabila ikan tersebut sudah dibersihkan dan tetap tidak laku maka beliau akan menjual dengan harga yang sangat murah karena ikan tersebut beliau jadikan makanan itik.⁶

7. Informan 9 (pedagang)

Nama : H. Nasir

Umur : 54 tahun

Alamat : Jl. Taluk Tiram Darat Gg. Bersama Banjarmasin

Pekerjaan: Pedagang

H. Nasir adalah seorang pedagang ikan kering partai dan eceran yang sudah berdagang hampir 25 tahun, ia menjual berbagai macam ikan asin seperti ikan asin

⁶ Wawancara dengan pedagang di pasar Sentra Antasari Banjarmasin pada tanggal 03 Oktober 2020.

tenggiri, jambal, tongkol, hiu, telang papan, telang burung, kakap merah, kakap hitam, peda, bawal, ikan blama, ikan slungsungan, ikan lajang, cumi-cumi, ikan sumbilang, ikan jambrung, ikan bulu ayam, ikan teri, dendeng kijang, dendeng ikan lumba-lumba, ikan haruan, ikan tauman, ikan sapat, undang, ikan krepes dan lain-lain, ikan ikan tersebut dibeli ditempat-tempat yang berbeda-beda yaitu di Tabuniau, Kota Baru, Jawa, Sungai Bakau, Kintab, Jorong, Aluh-Aluh, Kuala Pembuang, Lupak, Samarinda, Tangkisung dan lain-lain.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.80.000, 0.25 Rp.25.000, 0.1 ons Rp.10.000
2. Jambal 1 kg Rp.45.000, 0.25 Rp.12.000, 0.1 ons Rp.6.000
3. Tongkol 1 kg Rp.15.000, 0.5 kg Rp.8.000
4. hiu 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
5. telang papan 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000
6. telang burung 1 kg Rp.40.000, 0.5 kg Rp.20.000
7. kakap merah 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000
8. kakap hitam 1 kg Rp.35.000, 0.5 Rp.18.000
9. peda 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000, 0.25 Rp.14.000, 0.1 ons Rp.6.000
10. bawal 1 kg Rp.45.000, 0.5 Rp.23.000, 0.25 kg Rp.14.000, 0.1 ons Rp.6.000
11. ikan blama 1 kg Rp.28.000, 0.5 Rp.14.000, 0.25 Rp.8.000, 0.1 ons Rp.4.00-
12. ikan slungsungam 1 kg Rp.45.000, 0.5 Rp.23.000, 0.25 Rp.12.000, 0.1 ons Rp.6.000

13. ikan lajang 1 kg Rp.20.000, 0.25 Rp.6.000, 0.1 ons Rp.3.000
14. cumi-cumi 1 kg Rp.60.000, 05 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
15. ikan sumbilang 1 kg Rp.25.000, 0.5 Rp.13.000, 0.25 Rp.7.000, 0.1 ons Rp.3.000
16. ikan jambrung 1 kg Rp.140.000, 0.5 Rp.70.000, 0.25 Rp.36.000, 0.1 ons Rp.15.000.
17. ikan bulu ayam 1 kg Rp.80.000, 0.5 Rp.40.000, 0.25 Rp.21.000, 0.1 ons Rp.10.000
18. ikan teri medan 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
19. dendeng kijang 1 kg Rp.140.000, 0.5 Rp.70.000, 0.25 Rp.37.000, 0.1 ons Rp.15.000
20. dendeng ikan 1 kg Rp.95.000, 0.5 Rp.48.000. 0.25 Rp.25.000, 0.1 ons Rp.11.000
21. undang 1 kg Rp.48.000, 0.5 Rp.24.000, 0.25 Rp.13.000, 0.1 ons Rp.6.000
22. ikan krepes 1 kg Rp.20.000, 0.5 Rp.10.000, 0.25 Rp.6.000, 0.1 ons Rp.3.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

H. Nasir membedakan antara partai dan eceran, H. Nasir biasanya membuat ikan asinnya supaya tetap awet itu dengan menggunakan pendingin ruangan, ruangan tersebut menggunakan ac yang sangat dingin, biasanya ia menjual

ikannya kepada orang yang ingin menjual kembali juga orang yang ingin memakan.

Jangka waktu dalam penyimpanan tersebut ialah sekitar 6-7 bulan, apabila lewat dari 6-7 bulan warna ikan kering tersebut akan berubah dari kekuningan menjadi agak kemerah merahan, apabila mencapai 1.5 tahun makan ikan tersebut menjadi rusak.

Siasat yang mereka lakukan terhadap barang yang hampir rusak, sama halnya dengan pedagang yang lain yaitu dengan membersihkan ikan tersebut dengan air sehingga kelihatan baru agar cepat laku dan tidak merugi, kata beliau kebiasaan ini dilakukan karena kebiasaan turun temurun atau tradisi agar menyiasati barang dagangannya tidak merugi.

Beliau tidak menjelaskan kepada pembeli terkait perilaku tersebut, karena apabila dijelaskan pembeli cenderung tidak ingin membeli.

Apabil ikan tersebut tetap tidak laku maka beliau akan menjadikan ikan tersebut menjadi makanan itik dan itupun harga nya sangat murah.⁷

8. Informan 8 (pedagang)

Nama : Mang Ipin

Umur : 45 tahun

Alamat : Jl. Keayan B Komplek Arraudah Banjarmasin

Pekerjaan: pedagang

⁷ Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Lima Banjarmasin pada tanggal 07 Oktober 2020.

Mang Ipin adalah seorang pedagang ikan kering partai dan eceran yang sudah berdagang hampir 5 tahun, ia menjual berbagai macam ikan kering seperti ikan kering tenggiri, jambal, tongkol, hiu, telang papan, telang burung, kakap merah, kakap hitam, peda, bawal, pindang lajang, ikan blama, ikan slungsungan, ikan lajang, cumi-cumi, ikan teri, undang, ikan krepes dan lain-lain, ikan-ikan tersebut dibeli ditempat-tempat yang berbeda-beda yaitu di Tabuniau, Kota Baru, Jawa, Sungai Bakau, Kintab, Jorong, Aluh-Aluh, Kuala Pembuang, Lupak, Hulu Sungai, Samarinda, Tangkisung, Madura dan lain-lain. Terkadang kalau diwilayah tersebut, beliau membeli di tempat Suhaimi atau H. Nasir.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.80.000, 0.25 Rp.25.000, 0.1 ons Rp.10.000
2. Jambal 1 kg Rp.45.000, 0.25 Rp.12.000, 0.1 ons Rp.6.000
3. Tongkol 1 kg Rp.15.000, 0.5 kg Rp.8.000
4. hiu 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
5. telang papan 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000
6. telang burung 1 kg Rp.40.000, 0.5 kg Rp.20.000
7. kakap merah 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000
8. kakap hitam 1 kg Rp.35.000, 0.5 Rp.18.000
9. peda 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000, 0.25 Rp.14.000, 0.1 ons Rp.6.000
10. bawal 1 kg Rp.45.000, 0.5 Rp.23.000, 0.25 kg Rp.14.000, 0.1 ons Rp.6.000
11. pindang lajang 1 biji Rp.14.000, 10 biji Rp.135.000, 100 biji Rp.1.300.000

12. ikan blama 1 kg Rp.28.000, 0.5 Rp.14.000, 0.25 Rp.8.000, 0.1 ons Rp.4.00-
13. ikan slungsungam 1 kg Rp.45.000, 0.5 Rp.23.000, 0.25 Rp.12.000, 0.1 ons Rp.6.000
14. ikan lajang 1 kg Rp.20.000, 0.25 Rp.6.000, 0.1 ons Rp.3.000
15. cumi-cumi 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
16. ikan sumbilang 1 kg Rp.25.000, 0.5 Rp.13.000, 0.25 Rp.7.000, 0.1 ons Rp.3.000
17. ikan lais 1 kg Rp.100.000, 0.5 Rp.50.000, 0.25 Rp.26.000, 0.1 ons Rp.12.000
18. ikan jambrung 1 kg Rp.140.000, 0.5 Rp.70.000, 0.25 Rp.36.000, 0.1 ons Rp.15.000.
19. ikan bulu ayam 1 kg Rp.80.000, 0.5 Rp.40.000, 0.25 Rp.21.000, 0.1 ons Rp.10.000
20. ikan teri medan 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
21. ikan sapat 1 kg Rp.40.000, 0.5 Rp.20.000, 0.25 Rp.11.000, 0.1 ons Rp.5.000
22. undang 1 kg Rp.48.000, 0.5 Rp.24.000, 0.25 Rp.13.000, 0.1 ons Rp.6.000
23. ikan krepes 1 kg Rp.20.000, 0.5 Rp.10.000, 0.25 Rp.6.000, 0.1 ons Rp.3.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Mang Ipin biasanya membuat ikan asinnya supaya tetap awet itu dengan menggunakan pendingin ruangan, ruangan tersebut menggunakan ac yang sangat dingin, karena beliau tidak mempunyai pendingin, maka beliau menyimpan barang tersebut ditempat Suhaimi, dengan membayar yaitu 1 kg Rp.1.500, untuk biaya listrik Suhaimi.

Jangka waktu penyimpanan tersebut sekitar 6 bulan dan apabila lewat dari jangka waktu tersebut maka warnanya akan berubah dari kuning menjadi agak kemerah merahan, apabila mencapai 1.5 tahun maka ikan tersebut menjadi rusak.

Siasat yang Mang Ipin lakukan terhadap barang yang hampir rusak, sama saja halnya dengan Suhaimi dan H. Nasir yaitu dengan membersihkan ikan tersebut dengan air sehingga kelihatan baru agar cepat laku dan tidak merugi, kata beliau kebiasaan ini dilakukan karena sudah kebiasaan para pedagang ikan kering agar tidak merugi.

Akan tetapi beliau tidak menjelaskan kepada pembeli terhadap perilaku tersebut karena apabila dijelaskan maka pembeli cenderung tidak ingin membeli.

Apabila barang tersebut tetap tidak laku maka beliau akan menjadikan ikan tersebut menjadi makanan itik dengan harga yang sangatlah murah.⁸

9. Informan 9 (pedagang)

Nama : H. Supian

Umur : 60 tahun

⁸ Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Lima Banjarmasin pada tanggal 07 Oktober 2020.

Alamat : Jl. Sungai Baru Gg. Kelinci Banjarmasin

Pekerjaan: Pedagang

H. Supian adalah seorang pedagang ikan kering eceran yang sudah berjalan hampir 15 tahun, ia menjual berbagai macam ikan asin yaitu: tenggiri, tongkol, pindang, undang, peda, cumi-cumi, teri, blama, slungsungan dan lain lain, ikan-ikan tersebut biasanya ia beli di berbagai tempat seperti Tabanio, Kota Baru, Jawa, Jorong, Batakan dan lain lain.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.80.000, 0.25 Rp.25.000, 0.1 ons Rp.10.000
2. Jambal 1 kg Rp.45.000, 0.25 Rp.12.000, 0.1 ons Rp.6.000
3. Tongkol 1 kg Rp.15.000, 0.5 kg Rp.8.000
4. hiu 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
5. telang papan 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000
6. telang burung 1 kg Rp.40.000, 0.5 kg Rp.20.000
7. kakap merah 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000
8. kakap hitam 1 kg Rp.35.000, 0.5 Rp.18.000
9. peda 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000, 0.25 Rp.14.000, 0.1 ons Rp.6.000
10. bawal 1 kg Rp.45.000, 0.5 Rp.23.000, 0.25 kg Rp.14.000, 0.1 ons Rp.6.000
11. pindang lajang 1 biji Rp.14.000, 10 biji Rp.135.000, 100 biji Rp.1.300.000

12. ikan blama 1 kg Rp.28.000, 0.5 Rp.14.000, 0.25 Rp.8.000, 0.1 ons Rp.4.00-
13. ikan slungsungam 1 kg Rp.45.000, 0.5 Rp.23.000, 0.25 Rp.12.000, 0.1 ons Rp.6.000
14. ikan lajang 1 kg Rp.20.000, 0.25 Rp.6.000, 0.1 ons Rp.3.000
15. cumi-cumi 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
16. ikan sumbilang 1 kg Rp.25.000, 0.5 Rp.13.000, 0.25 Rp.7.000, 0.1 ons Rp.3.000
17. ikan jambrung 1 kg Rp.140.000, 0.5 Rp.70.000, 0.25 Rp.36.000, 0.1 ons Rp.15.000.
18. ikan bulu ayam 1 kg Rp.80.000, 0.5 Rp.40.000, 0.25 Rp.21.000, 0.1 ons Rp.10.000
19. ikan teri medan 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
20. dendeng kijang 1 kg Rp.140.000, 0.5 Rp.70.000, 0.25 Rp.37.000, 0.1 ons Rp.15.000
21. dendeng ikan 1 kg Rp.95.000, 0.5 Rp.48.000. 0.25 Rp.25.000, 0.1 ons Rp.11.000
22. undang 1 kg Rp.48.000, 0.5 Rp.24.000, 0.25 Rp.13.000, 0.1 ons Rp.6.000
23. ikan krepes 1 kg Rp.20.000, 0.5 Rp.10.000, 0.25 Rp.6.000, 0.1 ons Rp.3.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Hal yang beliau lakukan agar ikan tersebut tetap awet adalah dengan memasukkan ikan tersebut kedalam ruangan pendingin, akan tetapi tidak selamanya tetap baik, jangka waktu hal tersebut sekitar 6 bulan, apabila lebih dari 6 bulan maka ikan tersebut warnanya berubah, apabila mencapai 2 tahun menurut beliau ikan tersebut adalah ikan yang rusak.

Siasat yang dia lakukan terhadap dagangan yang hampir rusak atau sudah rusak adalah membersihkan dengan air agar terlihat lebih bagus dan cepat laku. dia mengatakan hal ini sudah menjadi kebiasaan para pedagang ikan kering.

Perilaku tersebut beliau tidak menjelaskan kepada pembeli. Dikarenakan apabila beliau menjelaskan maka pembeli cenderung tidak ingin membeli.

Apabila ikan tersebut sudah dibersihkan dan tetap tidak laku maka beliau akan menjual dengan harga yang sangat murah karena ikan tersebut beliau jadikan makanan itik.⁹

10. Informan 10 (pedagang)

Nama : Lisna

Umur : 38 tahun

Alamat : Jl. Komplek Bumi Wahyu Utama 9 Banjarmasin

Pekerjaan: Pedagang

Lisna adalah seorang pedagang ikan kering eceran yang sudah berjalan hampir 15 tahun, ia menjual berbagai macam ikan asin yaitu: tenggiri, tongkol,

⁹ Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Lima Banjarmasin pada tanggal 07 Oktober 2020

pindang, undang, peda, cumi-cumi, teri, blama, slungsungan, wadi, Haruan Telor ikan kering dan lain lain, ikan-ikan tersebut biasanya ia beli di toko ikan kering Suhaimi.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.100.000, 0.25 Rp.30.000, 0.1 ons Rp.14.000
2. Tongkol 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
3. peda 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.17.000, 0.1 ons Rp.8.000
4. bawal 1 kg Rp.55.000, 0.5 Rp.28.000, 0.25 kg Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
5. pindang lajang 1 biji Rp.17.000
6. wadi pepuyu 1 kg Rp.90.000, 0.5 kg Rp.45.000, 0.25 Rp.25.000, 0.1 ons Rp.12.000
7. telur haruan 1 kg Rp.95.000, 0.5 Rp. 48.000, 0.25 Rp.26.000, 0.1 ons Rp.11.000
8. telur biawan 1 kg Rp.75.000, 0.5 Rp.38.000, 0.25 Rp.21.000, 0.1 ons Rp.9.000
9. ikan blama 1 kg Rp.35.000, 0.5 Rp.18.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
10. ikan slungsungan 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.17.000, 0.1 ons Rp.8.000
11. ikan lajang 1 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
12. cumi-cumi 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000

13. ikan jambrung 1 kg Rp.155.000, 0.5 Rp.78.000, 0.25 Rp.40.000, 0.1 ons Rp.21.000.
14. ikan bulu ayam 1 kg Rp.90.000, 0.5 Rp.45.000, 0.25 Rp.25.000, 0.1 ons Rp.12.000
15. ikan teri medan 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.9.000
16. ikan haruan 1 kg Rp.100.000, 0.5 Rp.50.000, 0.25 Rp.27.000, 0.1 ons Rp.12.000
17. ikan tauman 1 kg Rp.115.000, 0.5 Rp.58.000, 0.25 Rp.30.000
18. ikan sapat 1 kg Rp.50.000, 0.5 Rp.0.000, 0.25 Rp.11.000, 0.1 ons Rp.5.000
19. undang 1 kg Rp.48.000, 0.5 Rp.25.000, 0.25 Rp.14.000, 0.1 ons Rp.7.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Dalam permasalahan yang pernah dialami Lisna pernah membeli ikan tenggiri stokan, karena yang ikan yang baru sudah habis. Lisna membeli tenggiri sebanyak 50 kg dengan harga Rp.73.000/kg. Lisna diberi pilihan apakah membeli perkarung atau ditimbang.

Lisna membeli perkarung karena harga relative lebih murah, tetapi pada saat itu Lisna mengetahui bahwa kalau ikan tersebut ditimbang, timbangannya kurang dari 50 kg. tetapi pada saat transaksi tetap dikalikan 50 kg. Lisna tetap membeli dikarenakan ikan tenggiri masih kosong dan juga harga tersebut termasuk relative murah yaitu Rp.73.000/kg.

Kualitas ikan yang dibeli Lisna tentu saja ikan yang tidak bagus. Karena ikan tersebut berumur sekitar 2 tahunan. Cara Lisna menyiasati agar tetap laku yaitu dengan melakukan pembersihan terhadap ikan tersebut agar terlihat bagus dan cepat laku. Lisna melakukan hal seperti itu karena sudah menjadi kebiasaan para pedagang ikan kering.

Hal yang beliau lakukan agar ikan tersebut tetap awet adalah dengan memasukkan ikan tersebut kedalam ruangan pendingin, akan tetapi tidak selamanya tetap baik, jangka waktu hal tersebut sekitar 6 bulan, apabila lebih dari 6 bulan maka ikan tersebut warnanya berubah, apabila mencapai 2 tahun menurut beliau ikan tersebut adalah ikan yang rusak.

Siasat yang dia lakukan terhadap dagangan yang hamper rusak atau sudah rusak adalah membersihkan dengan air agar terlihat lebih bagus dan cepat laku.

Perilaku tersebut beliau tidak menjelaskan kepada pembeli. Dikarenakan apabila beliau menjelaskan maka pembeli cenderung tidak ingin membeli.

Apabila ikan tersebut sudah dibersihkan dan tetap tidak laku maka beliau akan menjual dengan harga yang sangat murah karena ikan tersebut beliau jadikan makanan itik.¹⁰

11. Informan 11 (pedagang)

Nama : Sani

Umur : 43 tahun

¹⁰ Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Beimbay Banjarmasin pada tanggal 08 Oktober 2020.

Alamat : Jl. Pasar Baimbay Gg. 7 Banjarmasin

Pekerjaan: pedagang

Sani adalah seorang pedagang ikan kering eceran yang sudah berjalan hampir 17 tahun, ia menjual berbagai macam ikan asin yaitu: tenggiri, tongkol, pindang, undang, peda, cumi-cumi, teri, blama, slungsungan, dan lain lain, ikan-ikan tersebut biasanya ia beli di toko ikan asin Suhaimi.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.100.000, 0.25 Rp.30.000, 0.1 ons Rp.14.000
2. Tongkol 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
3. hiu 1 kg Rp.35.000, 0.5 kg Rp.18.000
4. telang papan 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000
5. telang burung 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000
6. kakap merah 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000
7. kakap hitam 1 kg Rp.50.000, 0.5 Rp.25.000
8. peda 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.17.000, 0.1 ons Rp.8.000
9. bawal 1 kg Rp.55.000, 0.5 Rp.28.000, 0.25 kg Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
10. pindang lajang 1 biji Rp.17.000
11. ikan blama 1 kg Rp.38.000, 0.5 Rp.19.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
12. ikan slungsungan 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000

13. ikan lajang 1 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
14. cumi-cumi 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000
15. ikan teri medan 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000
16. ikan sapat 1 kg Rp.50.000, 0.5 Rp.25.000, 0.25 Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000
17. undang 1 kg Rp.58.000, 0.5 Rp.29.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Sani pada saat itu pernah ditawarkan ikan tenggiri yang murah dengan harga Rp.73.000/kg, akan tetapi Sani tetap tidak membeli karena ikan tersebut kualitasnya kurang baik.

Hal yang beliau lakukan agar ikan tersebut tetap awet adalah dengan memasukkan ikan tersebut kedalam ruangan pendingin, akan tetapi tidak selamanya tetap baik, jangka waktu hal tersebut sekitar 6 bulan, apabila lebih dari 6 bulan maka ikan tersebut warnanya berubah, apabila mencapai 2 tahun menurut beliau ikan tersebut adalah ikan yang rusak.

Cari Sani dalam menyiasati barang dagangannya yang rusak agar tetap laku yaitu dengan melakukan pembersihan terhadap ikan agar terlihat bagus dan cepat laku, dan dijual dengan harga murah. Sani melakukan hal seperti itu karena sudah menjadi kebiasaan para pedagang ikan kering untuk menghindari kerugian.

Perilaku tersebut beliau tidak menjelaskan kepada pembeli. Dikarenakan apabila beliau menjelaskan maka pembeli cenderung tidak ingin membeli.

Apabila ikan tersebut sudah dibersihkan dan tetap tidak laku maka beliau akan menjual dengan harga yang sangat murah karena ikan tersebut beliau jadikan makanan itik.¹¹

12. Informan 12 (pedagang)

Nama : Utuh

Umur : 45 tahun

Alamat : Jl. Pahlawan Gg. Dahlia dekat SDN Marabahan 1

Marabahan

Pekerjaan: pedagang

Utuh adalah seorang pedagang ikan kering eceran di Marabahan yang sudah berjalan hampir 17 tahun, ia menjual berbagai macam ikan kering yaitu: tenggiri, tongkol, undang, peda, cumi-cumi, teri, blama, slungsungan, dan lain lain, ikan-ikan tersebut biasanya ia beli di toko ikan kering Suhaimi, H. Nasir, Isa yang ada di Banjarmasin.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.100.000, 0.25 Rp.30.000, 0.1 ons Rp.14.000
2. Jambal 1 kg Rp.60.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
3. Tongkol 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000

¹¹ Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Bainjay Banjarmasin pada tanggal 08 Oktober 2020.

4. hiu 1 kg Rp.35.000, 0.5 kg Rp.18.000
5. telang papan 1 kg Rp.65.000, 0.5 kg Rp.33.000
6. peda 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
7. bawal 1 kg Rp.55.000, 0.5 Rp.28.000, 0.25 kg Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000
8. pindang lajang 1 biji Rp.17.000
9. ikan blama 1 kg Rp.38.000, 0.5 Rp.19.000, 0.25 Rp.11.000, 0.1 ons Rp.5.000
10. ikan slungsungam 1 kg Rp.65.000, 0.5 Rp.33.000, 0.25 Rp.18.000, 0.1 ons Rp.8.000
11. ikan lajang 1 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
12. cumi-cumi 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000
13. ikan jambrung 1 kg Rp.150.000, 0.5 Rp.75.000, 0.25 Rp.40.000, 0.1 ons Rp.17.000.
14. ikan bulu ayam 1 kg Rp.90.000, 0.5 Rp.45.000, 0.25 Rp.25.000, 0.1 ons Rp.12.000
15. ikan teri medan 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.10.000
16. ikan haruan 1 kg Rp.90.000, 0.5 Rp.45.000, 0.25 Rp.24.000, 0.1 ons Rp.10.000
17. ikan tauman 1 kg Rp.100.000, 0.5 Rp.50.000, 0.25 Rp.28.000

18. ikan sapat 1 kg Rp.50.000, 0.5 Rp.25.000, 0.25 Rp.14.000, 0.1 ons Rp.7.000

19. undang 1 kg Rp.58.000, 0.5 Rp.29.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000

20. ikan krepes 1 kg Rp.30.000, 0.5 Rp.15.000, 0.25 Rp.9.000, 0.1 ons Rp.5.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Terkait permasalahan yang pernah dialami yaitu Utuh pernah membeli tungkul di toko Suhaimi dengan permintaan ikan tersebut kecil-kecil, akan tetap ternyata ikan tungkul tersebut cuman diatasnya saja yang kecil, sedangkan dibawahnya besar-besar. Hal ini menurut Utuh tidak sesuai keinginan.

Hal yang beliau lakukan agar ikan tersebut tetap awet adalah dengan memasukkan ikan tersebut kedalam ruangan freezer, akan tetapi tidak selamanya tetap baik, jangka waktu hal tersebut sekitar 6 bulan, apabila lebih dari 6 bulan maka ikan tersebut warnanya berubah, apabila mencapai 2 tahun menurut beliau ikan tersebut adalah ikan yang rusak.

Terkait Utuh dalam menyiasati barang dagangannya yang rusak agar tidak merugi ialah dengan cara membersihkan ikan tersebut dengan air agar terlihat baik, dan dijualnya dengan harga yang sangat murah agar cepat laku. Hal ini sudah menjadi kebiasaan para pedagang ikan kering dalam melakukan hal tersebut ujjarnya.

Perilaku tersebut beliau tidak menjelaskan kepada pembeli. Dikarenakan apabila beliau menjelaskan maka pembeli cenderung tidak ingin membeli.

Apabila ikan tersebut sudah dibersihkan dan tetap tidak laku maka beliau akan menjual dengan harga yang sangat murah karena ikan tersebut beliau jadikan makanan itik.¹²

13. Informan 13 (pedagang)

Nama : Ardi
Umur : 40 Tahun
Alamat : Jl. AES nasution Marabahan
Pekerjaan : Pedagang

Ardi adalah seorang pedagang ikan kering eceran di Marabahan yang sudah berjalan hampir 11 tahun, ia menjual berbagai macam ikan kering yaitu: tenggiri, tongkol, undang, peda, cumi-cumi, teri, blama, slungsungan, dan lain lain, ikan-ikan tersebut biasanya ia beli di toko ikan kering Suhaimi yang ada di Banjarmasin.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.100.000, 0.25 Rp.30.000, 0.1 ons Rp.14.000
2. Jambal 1 kg Rp.60.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
3. Tongkol 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
4. hiu 1 kg Rp.35.000, 0.5 kg Rp.18.000
5. telang papan 1 kg Rp.65.000, 0.5 kg Rp.33.000

¹² Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Baru Marabahan pada tanggal 09 Oktober 2020

6. peda 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
7. bawal 1 kg Rp.55.000, 0.5 Rp.28.000, 0.25 kg Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000
8. pindang lajang 1 biji Rp.17.000
9. ikan blama 1 kg Rp.38.000, 0.5 Rp.19.000, 0.25 Rp.11.000, 0.1 ons Rp.5.000
10. ikan slungsungam 1 kg Rp.65.000, 0.5 Rp.33.000, 0.25 Rp.18.000, 0.1 ons Rp.8.000
11. ikan lajang 1 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
12. cumi-cumi 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000
13. ikan teri medan 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.10.000
14. ikan haruan 1 kg Rp.90.000, 0.5 Rp.45.000, 0.25 Rp.24.000, 0.1 ons Rp.10.000
15. ikan tauman 1 kg Rp.100.000, 0.5 Rp.50.000, 0.25 Rp.28.000
16. ikan sapat 1 kg Rp.50.000, 0.5 Rp.25.000, 0.25 Rp.14.000, 0.1 ons Rp.7.000
17. undang 1 kg Rp.58.000, 0.5 Rp.29.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
18. ikan krepes 1 kg Rp.30.000, 0.5 Rp.15.000, 0.25 Rp.9.000, 0.1 ons Rp.5.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Hal yang beliau lakukan agar ikan tersebut tetap awet adalah dengan memasukkan ikan tersebut kedalam ruangan pendingin, akan tetapi tidak selamanya tetap baik, jangka waktu hal tersebut sekitar 6 bulan, apabila lebih dari 6 bulan maka ikan tersebut warnanya berubah, apabila mencapai 2 tahun menurut beliau ikan tersebut adalah ikan yang rusak.

Terkait Ardi dalam menyiasati barang dagangannya yang rusak agar tidak merugi ialah dengan cara membersihkan ikan tersebut dengan air agar terlihat baik, dan dijualnya dengan harga yang sangat murah agar cepat laku. Dikatakan oleh Ardi bahwa hal ini sudah menjadi kebiasaan para pedagang ikan kering dalam melakukan hal tersebut ujjarnya.

Perilaku tersebut beliau tidak menjelaskan kepada pembeli. Dikarenakan apabila beliau menjelaskan maka pembeli cenderung tidak ingin membeli.

Apabila ikan tersebut sudah dibersihkan dan tetap tidak laku maka beliau akan menjual dengan harga yang sangat murah karena ikan tersebut beliau jadikan makanan itik.¹³

14. Informan 14 (pedagang)

Nama : H. Ghazali

Umur : 55 tahun

Alamat : Jl.Nila Putih Palangkaraya

Pekerjaan: Pedagang

¹³ Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Baru Marabahan Banjarmasin pada tanggal 10 Oktober 2020.

H. Ghazali adalah seorang pedagang ikan kering eceran di Palangkaraya yang sudah berjalan hampir 25 tahun, ia menjual berbagai macam ikan kering yaitu: tenggiri, tongkol, undang, peda, cumi-cumi, teri, blama, slungsungan, dan lain lain, ikan-ikan tersebut biasanya ia beli di toko ikan kering Suhaimi yang ada di Banjarmasin.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.100.000, 0.25 Rp.30.000, 0.1 ons Rp.14.000
2. Jambal 1 kg Rp.55.000, 0.25 Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000
3. Tongkol 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
4. hiu 1 kg Rp.35.000, 0.5 kg Rp.18.000
5. telang papan 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000
6. telang burung 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000
7. kakap merah 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000
8. kakap hitam 1 kg Rp.45.000, 0.5 Rp.23.000
9. peda 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
10. bawal 1 kg Rp.55.000, 0.5 Rp.28.000, 0.25 kg Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000
11. pindang lajang 1 biji Rp.17.000
12. pindang sembola 1 biji Rp.14.000
13. ikan blama 1 kg Rp.38.000, 0.5 Rp.19.000, 0.25 Rp.11.000, 0.1 ons Rp.5.000
14. ikan slungsungam 1 kg Rp.55.000, 0.5 Rp.28.000, 0.25 Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000

15. ikan lajang 1 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.9.000, 0.1 ons Rp.4.000
16. cumi-cumi 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.19.000, 0.1 ons Rp.9.000
17. ikan sumbilang 1 kg Rp.35.000, 0.5 Rp.18.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
18. ikan jambrung 1 kg Rp.150.000, 0.5 Rp.75.000, 0.25 Rp.40.000, 0.1 ons Rp.17.000.
19. ikan bulu ayam 1 kg Rp.90.000, 0.5 Rp.45.000, 0.25 Rp.24.000, 0.1 ons Rp.10.000
20. ikan teri medan 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.19.000, 0.1 ons Rp.8.000
21. ikan sapat 1 kg Rp.50.000, 0.5 Rp.25.000, 0.25 Rp.14.000, 0.1 ons Rp.6.000
22. undang 1 kg Rp.58.000, 0.5 Rp.29.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
23. ikan krepes 1 kg Rp.30.000, 0.5 Rp.15.000, 0.25 Rp.9.000, 0.1 ons Rp.4.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Terkait permasalahan, H. Ghazali pernah minta kirimkan ikan pindang lajang dari Banjarmasin ke Palangkaraya melalui ekspedisi, sesudah sampai di Banjarmasin ternyata ikan tersebut kurang baik (tidak sesuai yang dikehendaki), akhirnya H. Ghazali melapor kepada Suhaimi bahwa ikan tersebut kurang baik. Akan tetapi Suhaimi hanya mengurangi harga pindang tersebut dari Rp.13.000 menjadi Rp.12.000.

H. Ghazali merasa kecewa walaupun harganya di turunkan Rp.1.000. Akan tetapi permasalahan tersebut diatas itu terjadi sekitar Tahun 2010. Yang dimana pada masa itu H. Ghazali tidak terlalu berlangganan dengan Suhaimi. Akan tetapi untuk sekarang dari Tahun 2015 sampai sekarang apabila terjadi masalah seperti diatas tadi. Pak Suhaimi langsung meminta kembalikan ikan tersebut karena tidak sesuai yang dikehendaki H. Ghazali.

Hal yang beliau lakukan agar ikan tersebut tetap awet adalah dengan memasukkan ikan tersebut kedalam ruangan pendingin, akan tetapi tidak selamanya tetap baik, jangka waktu hal tersebut sekitar 6 bulan, apabila lebih dari 6 bulan maka ikan tersebut warnanya berubah, apabila mencapai 2 tahun menurut beliau ikan tersebut adalah ikan yang rusak.

Siasat yang dia lakukan terhadap dagangan yang hamper rusak atau sudah rusak adalah membersihkan dengan air agar terlihat lebih bagus dan cepat laku.

Perilaku tersebut beliau tidak menjelaskan kepada pembeli. Dikarenakan apabila beliau menjelaskan maka pembeli cenderung tidak ingin membeli.

Apabila ikan tersebut sudah dibersihkan dan tetap tidak laku maka beliau akan menjual dengan harga yang sangat murah karena ikan tersebut beliau jadikan makanan itik.¹⁴

15. Informan 15 (pedagang)

Nama : H. Akhmad

¹⁴ Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Rajawali di Palangkaraya pada tanggal 13 Oktober 2020.

Umur : 52 tahun

Alamat : Jl. Pendidikan Hulu Sungai

Pekerjaan :Pedagang grosir dan eceran

H. Akhmad adalah seorang pedagang ikan kering di Hulu Sungai yang sudah berjalan hampir 25 tahun, ia menjual berbagai macam ikan kering yaitu: Lajang, Tungkul, Pindang, undang, Gabus, Telor ikan kering, wadi, Puyao dan lain lain.

Ikan-ikan Gabus, Telor ikan, wadi papuyu, Tauman, puyao, sapat. beliau melakukan barter dengan ikan Lajang, tungkul, pindang, undang dan lain-lain di tempat Suhaimi dan Isa.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tongkol 1 kg Rp.15.000, 0.5 kg Rp.8.000
2. pindang lajang 1 biji Rp.17.000
3. wadi pepuyu 1 kg Rp.70.000, 0.5 kg Rp.35.000, 0.25 Rp.19.000, 0.1 ons Rp.8.000
4. telur haruan 1 kg Rp.75.000, 0.5 Rp. 38.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000
5. telur biawan 1 kg Rp.55.000, 0.5 Rp.28.000, 0.25 Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000
6. ikan lajang 1 kg Rp.20.000, 0.25 Rp.6.000, 0.1 ons Rp.3.000

7. cumi-cumi 1 kg Rp.60.000, 0,5 Rp.30.000, 0,25 Rp.16.000, 0,1 ons Rp.7.000
8. ikan lais 1 kg Rp.80.000, 0,5 Rp.40.000, 0,25 Rp.21.000, 0,1 ons Rp.9.000
9. ikan haruan 1 kg Rp.80.000, 0,5 Rp.40.000, 0,25 Rp.21.000, 0,1 ons Rp.9.000
10. ikan tauman 1 kg Rp.95.000, 0,5 Rp.48.000, 0,25 Rp.11.000
11. ikan sapat 1 kg Rp.35.000, 0,5 Rp.18.000, 0,25 Rp.10.000, 0,1 ons Rp.5.000
12. undang 1 kg Rp.48.000, 0,5 Rp.24.000, 0,25 Rp.13.000, 0,1 ons Rp.6.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

H. Akhmad biasanya melakukan penyimpanan atau penyetakan ikan kering tersebut di dalam ruangan ber ac yang sama halnya dimiliki oleh Suhaimi dan Isa agar ikan tersebut tidak cepat rusak.

Hal yang beliau lakukan agar ikan tersebut tetap awet adalah dengan memasukkan ikan tersebut kedalam ruangan pendingin, akan tetapi tidak selamanya tetap baik, jangka waktu hal tersebut sekitar 6 bulan, apabila lebih dari 6 bulan maka ikan tersebut warnanya berubah, apabila mencapai 2 tahun menurut beliau ikan tersebut adalah ikan yang rusak.

Siasat yang dia lakukan terhadap dagangan yang hamper rusak atau sudah rusak adalah membersihkan dengan air agar terlihat lebih bagus dan cepat laku.

Perilaku tersebut beliau tidak menjelaskan kepada pembeli. Dikarenakan apabila beliau menjelaskan maka pembeli cenderung tidak ingin membeli.

Apabila ikan tersebut sudah dibersihkan dan tetap tidak laku maka beliau akan menjual dengan harga yang sangat murah karena ikan tersebut beliau jadikan makanan itik.¹⁵

16. Informan 16 (pedagang)

Nama : Arul

Umur : 48 tahun

Alamat : Landasan Ulin Gg paramuan Belakang Makam Suhada
Haji

Pekerjaan: Pedagang

Arul adalah seorang pedagang ikan kering eceran di Landasdn Ulin yang sudah berjalan hampir 21 tahun, ia menjual berbagai macam ikan kering yaitu: tenggiri, tongkol, undang, peda, cumi-cumi, teri, blama, slungsungan, dan lain lain, ikan-ikan tersebut biasanya ia beli di toko ikan kering Suhaimi yang ada di Banjarmasin.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.100.000, 0.25 Rp.30.000, 0.1 ons Rp.14.000
2. Jambal 1 kg Rp.60.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
3. Tongkol 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
4. hiu 1 kg Rp.35.000, 0.5 kg Rp.18.000
5. peda 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000

¹⁵ Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Alabio di Hulu Sungai pada tanggal 15 Oktober 2020

6. bawal 1 kg Rp.55.000, 0.5 Rp.28.000, 0.25 kg Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000
7. pindang lajang 1 biji Rp.17.000
8. ikan blama 1 kg Rp.38.000, 0.5 Rp.19.000, 0.25 Rp.11.000, 0.1 ons Rp.5.000
9. ikan slungsungam 1 kg Rp.65.000, 0.5 Rp.33.000, 0.25 Rp.18.000, 0.1 ons Rp.8.000
10. ikan lajang 1 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
11. cumi-cumi 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000
12. ikan jambrung 1 kg Rp.150.000, 0.5 Rp.75.000, 0.25 Rp.40.000, 0.1 ons Rp.17.000.
13. ikan bulu ayam 1 kg Rp.90.000, 0.5 Rp.45.000, 0.25 Rp.25.000, 0.1 ons Rp.12.000
14. ikan teri medan 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.10.000
15. ikan sapat 1 kg Rp.50.000, 0.5 Rp.25.000, 0.25 Rp.14.000, 0.1 ons Rp.7.000
16. undang 1 kg Rp.58.000, 0.5 Rp.29.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Hal yang beliau lakukan agar ikan tersebut tetap awet adalah dengan memasukkan ikan tersebut kedalam ruangan pendingin, akan tetapi tidak selamanya tetap baik, jangka waktu hal tersebut sekitar 6 bulan, apabila lebih dari

6 bulan maka ikan tersebut warnanya berubah, apabila mencapai 2 tahun menurut beliau ikan tersebut adalah ikan yang rusak.

Siasat yang dia lakukan terhadap dagangan yang hamper rusak atau sudah rusak adalah membersihkan dengan air agar terlihat lebih bagus dan cepat laku.

Perilaku tersebut beliau tidak menjelaskan kepada pembeli. Dikarenakan apabila beliau menjelaskan maka pembeli cenderung tidak ingin membeli.

Apabila ikan tersebut sudah dibersihkan dan tetap tidak laku maka beliau akan menjual dengan harga yang sangat murah karena ikan tersebut beliau jadikan makanan itik.¹⁶

17. Informan 17 (pedagang)

Nama : Rahman

Umur : 45 tahun

Alamat : Jl. Peramuan Gg. Swadaya 2 Landasan Ulin

Pekerjaan: Pedagang

Rahman adalah seorang pedagang ikan kering eceran di Landasdn Ulin yang sudah berjalan hampir 19 tahun, ia menjual berbagai macam ikan kering yaitu: tenggiri, tongkol, undang, peda, cumi-cumi, teri, blama, slungsungan, dan lain lain, ikan-ikan tersebut biasanya ia beli di toko ikan kering Suhaimi yang ada di Banjarmasin. Sama halnya dengan Arul bahwa Arul dan Rahman adalah pelanggannya Suhaimi.

¹⁶ Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Saptamarga di Landasan Ulin pada tanggal 16 Oktober 2020.

1. Tenggiri 1 kg Rp.100.000, 0.25 Rp.30.000, 0.1 ons Rp.14.000
2. Jambal 1 kg Rp.60.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
3. Tongkol 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
4. hiu 1 kg Rp.35.000, 0.5 kg Rp.18.000
5. telang papan 1 kg Rp.65.000, 0.5 kg Rp.33.000
6. peda 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
7. bawal 1 kg Rp.55.000, 0.5 Rp.28.000, 0.25 kg Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000
8. pindang lajang 1 biji Rp.17.000
9. ikan blama 1 kg Rp.38.000, 0.5 Rp.19.000, 0.25 Rp.11.000, 0.1 ons Rp.5.000
10. ikan slungsungam 1 kg Rp.65.000, 0.5 Rp.33.000, 0.25 Rp.18.000, 0.1 ons Rp.8.000
11. ikan lajang 1 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
12. cumi-cumi 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000
13. ikan jambrung 1 kg Rp.150.000, 0.5 Rp.75.000, 0.25 Rp.40.000, 0.1 ons Rp.17.000.
14. ikan bulu ayam 1 kg Rp.90.000, 0.5 Rp.45.000, 0.25 Rp.25.000, 0.1 ons Rp.12.000
15. ikan teri medan 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.10.000

16. ikan sapat 1 kg Rp.50.000, 0.5 Rp.25.000, 0.25 Rp.14.000, 0.1 ons Rp.7.000

17. undang 1 kg Rp.58.000, 0.5 Rp.29.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000

Harga tersebut diatas sewaktu-waktu bisa berubah kapanpun.

Hal yang beliau lakukan agar ikan tersebut tetap awet adalah dengan memasukkan ikan tersebut kedalam ruangan pendingin, akan tetapi tidak selamanya tetap baik, jangka waktu hal tersebut sekitar 6 bulan, apabila lebih dari 6 bulan maka ikan tersebut warnanya berubah, apabila mencapai 2 tahun menurut beliau ikan tersebut adalah ikan yang rusak.

Siasat yang dia lakukan terhadap dagangan yang hamper rusak atau sudah rusak adalah membersihkan dengan air agar terlihat lebih bagus dan cepat laku.

Perilaku tersebut beliau tidak menjelaskan kepada pembeli. Dikarenakan apabila beliau menjelaskan maka pembeli cenderung tidak ingin membeli.

Penulis menanyakan apakah tidak ada acara lain lagi selain membersihkan dengan air seperti menjualnya dengan harga yang murah atau menjadikannya sebagai umpan itik makanan itik. Dikatakan oleh Rahman bahwa walaupun harganya dimurahkan tetapi tidak dibersihkan ikan tersebut tidak akan laku, maka dari itu Rahman melakukan pembersihan terhadap ikan tersebut dengan air agar tampilannya lebih bagus dan cepat laku. terkecuali ikan tersebut kalau memang

tidak laku dijual walaupun sudah dibersihkan maka dia akan menjual ikan tersebut sebagai umpan itik atau makanan itik dengan harga Rp.5.000/kg¹⁷

18. Informan 18 (pedagang)

Nama : Abah Yanor

Umur : 48 tahun

Alamat : Jl. Pemuda Kecamatan Pulau Petak Kapuas

Pekerjaan : Pedagang

Abah Yanor adalah seorang pedagang ikan kering eceran di Kapuas yang sudah berjalan hampir 10 tahun, ia menjual berbagai macam ikan kering yaitu: tenggiri, tongkol, undang, peda, cumi-cumi, teri, blama, slungsungan, dan lain lain, ikan-ikan tersebut biasanya ia beli di toko ikan kering Suhaimi yang ada di Banjarmasin. Beliau sudah menjadi pelanggan tetap Suhaimi.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.100.000, 0.25 Rp.30.000, 0.1 ons Rp.14.000
2. Jambal 1 kg Rp.55.000, 0.25 Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000
3. Tongkol 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
4. hiu 1 kg Rp.35.000, 0.5 kg Rp.18.000
5. telang papan 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000
6. telang burung 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000
7. kakap merah 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000
8. kakap hitam 1 kg Rp.45.000, 0.5 Rp.23.000

¹⁷ Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Saptamarga Landasan Ulin pada tanggal 16 Oktober 2020.

9. peda 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
10. bawal 1 kg Rp.55.000, 0.5 Rp.28.000, 0.25 kg Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000
11. pindang lajang 1 biji Rp.17.000
12. pindang sembola 1 biji Rp.14.000
13. ikan blama 1 kg Rp.38.000, 0.5 Rp.19.000, 0.25 Rp.11.000, 0.1 ons Rp.5.000
14. ikan slungsumgam 1 kg Rp.55.000, 0.5 Rp.28.000, 0.25 Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000
15. ikan lajang 1 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.9.000, 0.1 ons Rp.4.000
16. cumi-cumi 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.19.000, 0.1 ons Rp.9.000
17. ikan sumbilang 1 kg Rp.35.000, 0.5 Rp.18.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
18. ikan teri medan 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.19.000, 0.1 ons Rp.8.000
19. ikan sapat 1 kg Rp.50.000, 0.5 Rp.25.000, 0.25 Rp.14.000, 0.1 ons Rp.6.000
20. undang 1 kg Rp.58.000, 0.5 Rp.29.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
21. ikan krepes 1 kg Rp.30.000, 0.5 Rp.15.000, 0.25 Rp.9.000, 0.1 ons Rp.4.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Hal yang beliau lakukan agar ikan tersebut tetap awet adalah dengan memasukkan ikan tersebut kedalam ruangan pendingin, akan tetapi tidak selamanya tetap baik, jangka waktu hal tersebut sekitar 6 bulan, apabila lebih dari 6 bulan maka ikan tersebut warnanya berubah, apabila mencapai 2 tahun menurut beliau ikan tersebut adalah ikan yang rusak.

Terkait Abah Yanor dalam menyiasati barang dagangannya yang rusak agar tidak merugi ialah dengan cara membersihkan ikan tersebut dengan air agar terlihat baik, dan dijualnya dengan harga yang sangat murah agar cepat laku. Dikatakan oleh Abah Yanor bahwa hal ini sudah menjadi kebiasaan para pedagang ikan kering dalam melakukan hal tersebut agar tidak merugi. Perilaku tersebut beliau tidak menjelaskan kepada pembeli. Dikarenakan apabila beliau menjelaskan maka pembeli cenderung tidak ingin membeli.

Apabila ikan tersebut sudah dibersihkan dan tetap tidak laku maka beliau akan menjual dengan harga yang sangat murah karena ikan tersebut beliau jadikan makanan itik.¹⁸

19. Informan 19 (pedagang)

Nama : Syamsuri

Umur : 42 tahun

Alamat : Jl Purwosari Tamban

Pekerjaan: Pedagang

¹⁸ Wawancara dengan kering ikan asin di pasar Sungai Tatas di Kapuas pada tanggal 20 Oktober 2020.

Syamsuri adalah seorang pedagang ikan kering eceran di Tamban yang sudah berjalan hampir sekitar 12 tahun, ia menjual berbagai macam ikan kering yaitu: tenggiri, tongkol, undang, peda, cumi-cumi, teri, blama, slungsungan, dan lain lain, ikan-ikan tersebut biasanya ia beli di toko ikan kering Suhaimi yang ada di Banjarmasin.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.100.000, 0.25 Rp.30.000, 0.1 ons Rp.14.000
2. Jambal 1 kg Rp.60.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
3. Tongkol 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
4. hiu 1 kg Rp.35.000, 0.5 kg Rp.18.000
5. telang papan 1 kg Rp.65.000, 0.5 kg Rp.33.000
6. peda 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
7. bawal 1 kg Rp.55.000, 0.5 Rp.28.000, 0.25 kg Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000
8. pindang lajang 1 biji Rp.17.000
9. ikan blama 1 kg Rp.38.000, 0.5 Rp.19.000, 0.25 Rp.11.000, 0.1 ons Rp.5.000
10. ikan slungsungam 1 kg Rp.65.000, 0.5 Rp.33.000, 0.25 Rp.18.000, 0.1 ons Rp.8.000
11. ikan lajang 1 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
12. cumi-cumi 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000

13. ikan teri medan 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.10.000

14. ikan sapat 1 kg Rp.50.000, 0.5 Rp.25.000, 0.25 Rp.14.000, 0.1 ons Rp.7.000

15. undang 1 kg Rp.58.000, 0.5 Rp.29.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Hal yang beliau lakukan agar ikan tersebut tetap awet adalah dengan memasukkan ikan tersebut kedalam ruangan pendingin, akan tetapi tidak selamanya tetap baik, jangka waktu hal tersebut sekitar 6 bulan, apabila lebih dari 6 bulan maka ikan tersebut warnanya berubah, apabila mencapai 2 tahun menurut beliau ikan tersebut adalah ikan yang rusak.

Siasat yang dia lakukan terhadap dagangan yang hamper rusak atau sudah rusak adalah membersihkan dengan air agar terlihat lebih bagus dan cepat laku.

Perilaku tersebut beliau tidak menjelaskan kepada pembeli. Dikarenakan apabila beliau menjelaskan maka pembeli cenderung tidak ingin membeli.

Apabila ikan tersebut sudah dibersihkan dan tetap tidak laku maka beliau akan menjual dengan harga yang sangat murah karena ikan tersebut beliau jadikan makanan itik.¹⁹

20. Informan 20 (pedagang)

Nama : Neneng (nama samaran)

¹⁹ Wawancara dengan kering ikan asin di pasar Pal 6 Tamban pada tanggal 20 Oktober 2020.

Umur : 42 tahun

Alamat : Jl. K. S. Tubun Gg. Damai II Banjarmasin

Pekerjaan : Pedagang

Neneng adalah seorang pedagang ikan kering eceran di Banjarmasin yang sudah berjalan hampir 15 tahun, ia menjual berbagai macam ikan kering yaitu: tenggiri, tongkol, undang, peda, cumi-cumi, teri, blama, slungsungan, dan lain lain, ikan-ikan tersebut biasanya ia beli di toko ikan kering Suhaimi.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.100.000, 0.25 Rp.30.000, 0.1 ons Rp.14.000
2. Tongkol 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
3. peda 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
4. bawal 1 kg Rp.55.000, 0.5 Rp.28.000, 0.25 kg Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000
5. pindang lajang 1 biji Rp.17.000
6. ikan blama 1 kg Rp.38.000, 0.5 Rp.19.000, 0.25 Rp.11.000, 0.1 ons Rp.5.000
7. ikan slungsungam 1 kg Rp.65.000, 0.5 Rp.33.000, 0.25 Rp.18.000, 0.1 ons Rp.8.000
8. ikan lajang 1 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
9. cumi-cumi 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000
10. ikan jambrung 1 kg Rp.150.000, 0.5 Rp.75.000, 0.25 Rp.40.000, 0.1 ons Rp.17.000.

11. ikan bulu ayam 1 kg Rp.90.000, 0.5 Rp.45.000, 0.25 Rp.25.000, 0.1 ons Rp.12.000
12. ikan teri medan 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.10.000
13. ikan sapat 1 kg Rp.50.000, 0.5 Rp.25.000, 0.25 Rp.14.000, 0.1 ons Rp.7.000
14. undang 1 kg Rp.58.000, 0.5 Rp.29.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Hal yang beliau lakukan agar ikan tersebut tetap awet adalah dengan memasukkan ikan tersebut kedalam ruangan pendingin, akan tetapi beliau tidak mempunyai pendingin, sehingga yang beliau lakukan yaitu menjual secepatnya, atau dengan cara membersihkan ikan tersebut.

Jangka waktu hal tersebut sekitar 2 bulan, apabila lebih dari 2 bulan maka ikan tersebut warnanya berubah, apabila mencapai 6 bulan menurut beliau ikan tersebut adalah ikan yang rusak.

Siasat yang dia lakukan terhadap dagangan yang hampir rusak atau sudah rusak adalah membersihkan dengan air agar terlihat lebih bagus dan cepat laku.

Perilaku tersebut beliau tidak menjelaskan kepada pembeli. Dikarenakan apabila beliau menjelaskan maka pembeli cenderung tidak ingin membeli.

Apabila ikan tersebut sudah dibersihkan dan tetap tidak laku maka beliau akan menjual dengan harga yang sangat murah atau apabila juga tidak laku maka beliau akan membuangnya.²⁰

21. Informan 21 (pedagang)

Nama : Nisa (nama samaran)

Umur : 42 tahun

Alamat : Jl. Rantauan Timur II Pekauman Banjarmasin

Pekerjaan: Pedagang

Nisa adalah seorang pedagang ikan kering eceran di Banjarmasin yang sudah berjalan hampir sekitar 15 tahun, ia menjual berbagai macam ikan kering yaitu: tenggiri, tongkol, undang, peda, cumi-cumi, teri, blama, slungsungan, dan lain lain, ikan-ikan tersebut biasanya ia beli di toko ikan kering Suhaimi yang ada di Banjarmasin.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.100.000, 0.25 Rp.30.000, 0.1 ons Rp.14.000
2. Tongkol 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
3. peda 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.7.000
4. bawal 1 kg Rp.55.000, 0.5 Rp.28.000, 0.25 kg Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000
5. pindang lajang 1 biji Rp.17.000

²⁰ Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Pekauman Banjarmasin pada tanggal 21 Oktober 2020.

6. ikan blama 1 kg Rp.38.000, 0.5 Rp.19.000, 0.25 Rp.11.000, 0.1 ons Rp.5.000
 7. ikan slungsungam 1 kg Rp.65.000, 0.5 Rp.33.000, 0.25 Rp.18.000, 0.1 ons Rp.8.000
 8. ikan lajang 1 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
 9. cumi-cumi 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000
 10. ikan jambrung 1 kg Rp.150.000, 0.5 Rp.75.000, 0.25 Rp.40.000, 0.1 ons Rp.17.000.
 11. ikan bulu ayam 1 kg Rp.90.000, 0.5 Rp.45.000, 0.25 Rp.25.000, 0.1 ons Rp.12.000
 12. ikan teri medan 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.10.000
 13. ikan sapat 1 kg Rp.50.000, 0.5 Rp.25.000, 0.25 Rp.14.000, 0.1 ons Rp.7.000
 14. undang 1 kg Rp.58.000, 0.5 Rp.29.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
- Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Hal yang beliau lakukan agar ikan tersebut tetap awet adalah dengan memasukkan ikan tersebut kedalam ruangan pendingin, akan tetapi beliau tidak mempunyai pendingin, sehingga yang beliau lakukan yaitu menjual secepatnya, atau dengan cara membersihkan ikan tersebut.

Jangka waktu hal tersebut sekitar 2 bulan, apabila lebih dari 2 bulan maka ikan tersebut warnanya berubah, itupun tergantung keadaan ikan keringnya

apakah basah ataupun kering, apabila mencapai 6 bulan menurut beliau ikan tersebut adalah ikan yang rusak.

Siasat yang dia lakukan terhadap dagangan yang hamper rusak atau sudah rusak adalah membersihkan dengan air agar terlihat lebih bagus dan cepat laku.

Perilaku tersebut beliau tidak menjelaskan kepada pembeli. Dikarenakan apabila beliau menjelaskan maka pembeli cenderung tidak ingin membeli.

Apabila ikan tersebut sudah dibersihkan dan tetap tidak laku maka beliau akan menjual dengan harga yang sangat murah atau apabila juga tidak laku maka beliau akan membuangnya.²¹

22. Informan 22 (pedagang)

Nama : Acil Esah

Umur : 45 tahun

Alamat : Jl. Martapura Lama Banjarmasin

Pekerjaan : Pedagang

Acil Esah adalah seorang pedagang ikan kering eceran di Banjarmasin yang sudah berjalan hampir 10 tahun, ia menjual berbagai macam ikan kering yaitu: tenggiri, tongkol, undang, peda, cumi-cumi, teri, blama, slungsungan, dan lain lain, ikan-ikan tersebut biasanya ia beli di toko ikan kering Suhaimi.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.100.000, 0.25 Rp.30.000, 0.1 ons Rp.14.000

²¹ Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Pekauman Banjarmasin pada tanggal 26 November 2020.

2. Tongkol 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
3. hiu 1 kg Rp.35.000, 0.5 kg Rp.18.000
4. telang papan 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000
5. telang burung 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000
6. kakap merah 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000
7. kakap hitam 1 kg Rp.50.000, 0.5 Rp.25.000
8. peda 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.17.000, 0.1 ons Rp.8.000
9. bawal 1 kg Rp.55.000, 0.5 Rp.28.000, 0.25 kg Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
10. pindang lajang 1 biji Rp.17.000
11. ikan blama 1 kg Rp.38.000, 0.5 Rp.19.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
12. ikan slungsungam 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
13. ikan lajang 1 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
14. cumi-cumi 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000
15. ikan teri medan 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000
16. ikan sapat 1 kg Rp.50.000, 0.5 Rp.25.000, 0.25 Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000
17. undang 1 kg Rp.58.000, 0.5 Rp.29.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Hal yang beliau lakukan agar ikan tersebut tetap awet adalah dengan memasukkan ikan tersebut kedalam ruangan pendingin, akan tetapi beliau tidak mempunyai pendingin, sehingga yang beliau lakukan yaitu menjual secepatnya, atau dengan cara membersihkan ikan tersebut.

Jangka waktu hal tersebut sekitar 2 bulan, apabila lebih dari 2 bulan maka ikan tersebut warnanya berubah, apabila mencapai 6 bulan menurut beliau ikan tersebut adalah ikan yang rusak.

Siasat yang dia lakukan terhadap dagangan yang hampir rusak atau sudah rusak adalah membersihkan dengan air agar terlihat lebih bagus dan cepat laku.

Perilaku tersebut beliau tidak menjelaskan kepada pembeli. Dikarenakan apabila beliau menjelaskan maka pembeli cenderung tidak ingin membeli.

Apabila ikan tersebut sudah dibersihkan dan tetap tidak laku maka beliau akan menjual dengan harga yang sangat murah atau apabila juga tidak laku maka beliau akan membuangnya.²²

23. Informan 23 (pedagang)

Nama : Acil Pal 6 (nama samaran)

Umur : 50 tahun

Alamat : Jl. Melati Indah Ujung Simpang Limau Banjarmasin

Pekerjaan : Pedagang

²² Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Sungai Lulut di Banjarmasin pada tanggal 26 November 2015.

Acil pal 6 adalah seorang pedagang ikan kering eceran di Banjarmasin yang sudah berjalan hampir 15 tahun, ia menjual berbagai macam ikan kering yaitu: tenggiri, tongkol, undang, peda, cumi-cumi, teri, blama, slungsungan, dan lain lain, ikan-ikan tersebut biasanya ia beli di toko ikan kering Suhaimi.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.100.000, 0.25 Rp.30.000, 0.1 ons Rp.14.000
2. Tongkol 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
3. peda 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.17.000, 0.1 ons Rp.8.000
4. bawal 1 kg Rp.55.000, 0.5 Rp.28.000, 0.25 kg Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
5. pindang lajang 1 biji Rp.17.000
6. ikan blama 1 kg Rp.38.000, 0.5 Rp.19.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
7. ikan slungsungam 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
8. ikan lajang 1 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
9. cumi-cumi 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000
10. ikan teri medan 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000
11. ikan sapat 1 kg Rp.50.000, 0.5 Rp.25.000, 0.25 Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000
12. undang 1 kg Rp.58.000, 0.5 Rp.29.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000

13. Gabus Haruan 1 kg Rp.100.000, 0.5 kg Rp.50.000, 0.25 Rp.27.000, 0.1 ons Rp.12.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Hal yang beliau lakukan agar ikan tersebut tetap awet adalah dengan memasukkan ikan tersebut kedalam ruangan pendingin, akan tetapi beliau tidak mempunyai pendingin, sehingga yang beliau lakukan yaitu menjual secepatnya, atau dengan cara membersihkan ikan tersebut.

Jangka waktu hal tersebut sekitar 2 bulan, apabila lebih dari 2 bulan maka ikan tersebut warnanya berubah, apabila mencapai 6 bulan menurut beliau ikan tersebut adalah ikan yang rusak.

Siasat yang dia lakukan terhadap dagangan yang hamper rusak atau sudah rusak adalah membersihkan dengan air agar terlihat lebih bagus dan cepat laku.

Perilaku tersebut beliau tidak menjelaskan kepada pembeli. Dikarenakan apabila beliau menjelaskan maka pembeli cenderung tidak ingin membeli.

Apabila ikan tersebut sudah dibersihkan dan tetap tidak laku maka beliau akan menjual dengan harga yang sangat murah atau apabila juga tidak laku maka beliau akan membuangnya.²³

24. Informan 24 (pedagang)

Nama : Dayat

²³ Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Pal 6 Banjarmasin pada tanggal 26 November 2020.

Umur : 46 tahun

Alamat : Jl. Pandu Gg. Damai Banjarmasin

Pekerjaan : Pedagang

Dayat adalah seorang pedagang ikan kering eceran di Banjarmasin yang sudah berjalan hampir 8 tahun, ia menjual berbagai macam ikan kering yaitu: tenggiri, tongkol, undang, peda, cumi-cumi, teri, blama, slungsungan, dan lain lain, ikan-ikan tersebut biasanya ia beli di toko ikan kering Suhaimi.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.100.000, 0.25 Rp.30.000, 0.1 ons Rp.14.000
2. Tongkol 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
3. peda 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.17.000, 0.1 ons Rp.8.000
4. bawal 1 kg Rp.55.000, 0.5 Rp.28.000, 0.25 kg Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
5. pindang lajang 1 biji Rp.17.000
6. ikan blama 1 kg Rp.38.000, 0.5 Rp.19.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
7. ikan slungsungam 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
8. ikan lajang 1 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
9. cumi-cumi 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000
10. ikan teri medan 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000

11. ikan sapat 1 kg Rp.50.000, 0.5 Rp.25.000, 0.25 Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000
12. undang 1 kg Rp.58.000, 0.5 Rp.29.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
13. Gabus Haruan 1 kg Rp.100.000, 0.5 kg Rp.50.000, 0.25 Rp.27.000, 0.1 ons Rp.12.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Hal yang beliau lakukan agar ikan tersebut tetap awet adalah dengan memasukkan ikan tersebut kedalam ruangan pendingin, akan tetapi beliau tidak mempunyai pendingin, sehingga yang beliau lakukan yaitu menjual secepatnya, atau dengan cara membersihkan ikan tersebut.

Jangka waktu hal tersebut sekitar 2 bulan, apabila lebih dari 2 bulan maka ikan tersebut warnanya berubah, apabila mencapai 6 bulan menurut beliau ikan tersebut adalah ikan yang rusak.

Siasat yang dia lakukan terhadap dagangan yang hampir rusak atau sudah rusak adalah membersihkan dengan air agar terlihat lebih bagus dan cepat laku.

Perilaku tersebut beliau tidak menjelaskan kepada pembeli. Dikarenakan apabila beliau menjelaskan maka pembeli cenderung tidak ingin membeli.

Apabila ikan tersebut sudah dibersihkan dan tetap tidak laku maka beliau akan menjual dengan harga yang sangat murah atau apabila juga tidak laku maka beliau akan membuangnya.²⁴

25. Informan 25 (pedagang)

Nama : Apriandi

Umur : 27 tahun

Alamat : Jl. Kelayan B Gg. Kurnia Banjarmasin

Pekerjaan : Pedagang

Apriandi adalah seorang pedagang ikan kering eceran di Banjarmasin yang sudah berjalan hampir 2 tahun, ia menjual berbagai macam ikan kering yaitu: tenggiri, tongkol, undang, peda, cumi-cumi, teri, blama, slungsungan, dan lain lain, ikan-ikan tersebut biasanya ia beli di toko ikan kering Suhaimi.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.100.000, 0.25 Rp.30.000, 0.1 ons Rp.14.000
2. Tongkol 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
3. peda 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.17.000, 0.1 ons Rp.8.000
4. bawal 1 kg Rp.55.000, 0.5 Rp.28.000, 0.25 kg Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
5. pindang lajang 1 biji Rp.17.000

²⁴ Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Tungging di Banjarmasin pada tanggal 27 November 2020.

6. ikan blama 1 kg Rp.38.000, 0.5 Rp.19.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
7. ikan slungsungam 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
8. ikan lajang 1 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
9. cumi-cumi 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000
10. ikan teri medan 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000
11. ikan sapat 1 kg Rp.50.000, 0.5 Rp.25.000, 0.25 Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000
12. undang 1 kg Rp.58.000, 0.5 Rp.29.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
13. Gabus Haruan 1 kg Rp.100.000, 0.5 kg Rp.50.000, 0.25 Rp.27.000, 0.1 ons Rp.12.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Hal yang beliau lakukan agar ikan tersebut tetap awet adalah dengan memasukkan ikan tersebut kedalam ruangan pendingin, akan tetapi beliau tidak mempunyai pendingin, sehingga yang beliau lakukan yaitu menjual secepatnya, atau dengan cara membersihkan ikan tersebut.

Jangka waktu hal tersebut sekitar 2 bulan, apabila lebih dari 2 bulan maka ikan tersebut warnanya berubah, apabila mencapai 6 bulan menurut beliau ikan tersebut adalah ikan yang rusak.

Siasat yang dia lakukan terhadap dagangan yang hamper rusak atau sudah rusak adalah membersihkan dengan air agar terlihat lebih bagus dan cepat laku.

Perilaku tersebut beliau tidak menjelaskan kepada pembeli. Dikarenakan apabila beliau menjelaskan maka pembeli cenderung tidak ingin membeli.

Apabila ikan tersebut sudah dibersihkan dan tetap tidak laku maka beliau akan menjual dengan harga yang sangat murah atau apabila juga tidak laku maka beliau akan membuangnya.²⁵

26. Informan 26 (pedagang)

Nama : Eko (nama samara)

Umur : 42 tahun

Alamat : Jl. Japri Zam Zam Gg. Krokan Banjarmasin

Pekerjaan : Pedagang

Eko adalah seorang pedagang ikan kering eceran di Banjarmasin yang sudah berjalan hampir 15 tahun, ia menjual berbagai macam ikan kering yaitu: tenggiri, tongkol, undang, peda, cumi-cumi, teri, blama, slungsungan, dan lain lain, ikan-ikan tersebut biasanya ia beli di toko ikan kering Suhaimi.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.100.000, 0.25 Rp.30.000, 0.1 ons Rp.14.000
2. Tongkol 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
3. peda 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.17.000, 0.1 ons Rp.8.000

²⁵ Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Tungging Banjarmasin pada tanggal 27 November 2020.

4. bawal 1 kg Rp.55.000, 0.5 Rp.28.000, 0.25 kg Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
5. pindang lajang 1 biji Rp.17.000
6. ikan blama 1 kg Rp.38.000, 0.5 Rp.19.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
7. ikan slungsumgam 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
8. ikan lajang 1 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
9. cumi-cumi 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000
10. ikan teri medan 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000
11. ikan sapat 1 kg Rp.50.000, 0.5 Rp.25.000, 0.25 Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000
12. undang 1 kg Rp.58.000, 0.5 Rp.29.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
13. Gabus Haruan 1 kg Rp.100.000, 0.5 kg Rp.50.000, 0.25 Rp.27.000, 0.1 ons Rp.12.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Hal yang beliau lakukan agar ikan tersebut tetap awet adalah dengan memasukkan ikan tersebut kedalam ruangan pendingin, akan tetapi beliau tidak mempunyai pendingin, sehingga yang beliau lakukan yaitu menjual secepatnya, atau dengan cara membersihkan ikan tersebut.

jangka waktu hal tersebut sekitar 2 bulan, apabila lebih dari 2 bulan maka ikan tersebut warnanya berubah, apabila mencapai 6 bulan menurut beliau ikan tersebut adalah ikan yang rusak.

Siasat yang dia lakukan terhadap dagangan yang hamper rusak atau sudah rusak adalah membersihkan dengan air agar terlihat lebih bagus dan cepat laku.

Perilaku tersebut beliau tidak menjelaskan kepada pembeli. Dikarenakan apabila beliau menjelaskan maka pembeli cenderung tidak ingin membeli.

Apabila ikan tersebut sudah dibersihkan dan tetap tidak laku maka beliau akan menjual dengan harga yang sangat murah atau apabila juga tidak laku maka beliau akan membuangnya.²⁶

27. Informan 30 (pedagang)

Nama : Ullah

Umur : 32 tahun

Alamat : Jl. Mahligai Kecamatan Kertak Hanyar Banjarmasin

Pekerjaan : Pedagang

Ullah adalah seorang pedagang ikan kering eceran di Banjarmasin yang sudah berjalan hampir 7 tahun, ia menjual berbagai macam ikan kering yaitu: tenggiri, tongkol, undang, peda, cumi-cumi, teri, blama, slungsungan, dan lain lain, ikan-ikan tersebut biasanya ia beli di toko ikan kering Suhaimi.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

²⁶ Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Tunggging Banjarmasin pada tanggal 27 November 2020.

1. Tenggiri 1 kg Rp.100.000, 0.25 Rp.30.000, 0.1 ons Rp.14.000
2. Tongkol 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
3. peda 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.17.000, 0.1 ons Rp.8.000
4. bawal 1 kg Rp.55.000, 0.5 Rp.28.000, 0.25 kg Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
5. pindang lajang 1 biji Rp.17.000
6. ikan blama 1 kg Rp.38.000, 0.5 Rp.19.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
7. ikan slungsungam 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
8. ikan lajang 1 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
9. cumi-cumi 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000
10. ikan teri medan 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000
11. ikan sapat 1 kg Rp.50.000, 0.5 Rp.25.000, 0.25 Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000
12. undang 1 kg Rp.58.000, 0.5 Rp.29.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
13. Gabus Haruan 1 kg Rp.100.000, 0.5 kg Rp.50.000, 0.25 Rp.27.000, 0.1 ons Rp.12.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Hal yang beliau lakukan agar ikan tersebut tetap awet adalah dengan memasukkan ikan tersebut kedalam ruangan pendingin, akan tetapi beliau tidak

mempunyai pendingin, sehingga yang beliau lakukan yaitu menjual secepatnya, atau dengan cara membersihkan ikan tersebut.

Jangka waktu hal tersebut sekitar 2 bulan, apabila lebih dari 2 bulan maka ikan tersebut warnanya berubah, apabila mencapai 6 bulan menurut beliau ikan tersebut adalah ikan yang rusak.

Siasat yang dia lakukan terhadap dagangan yang hampir rusak atau sudah rusak adalah membersihkan dengan air agar terlihat lebih bagus dan cepat laku.

Perilaku tersebut beliau tidak menjelaskan kepada pembeli. Dikarenakan apabila beliau menjelaskan maka pembeli cenderung tidak ingin membeli.

Apabila ikan tersebut sudah dibersihkan dan tetap tidak laku maka beliau akan menjual dengan harga yang sangat murah atau apabila juga tidak laku maka beliau akan membuangnya.²⁷

28. Informan 28 (pedagang)

Nama : Yati (nama samaran)

Umur : 38 tahun

Alamat : Jl. Belitung Laut Banjarmasin

Pekerjaan : Pedagang

Yati adalah seorang pedagang ikan kering eceran di Banjarmasin yang sudah berjalan hampir 15 tahun, ia menjual berbagai macam ikan kering yaitu:

²⁷ Wawancara dengan pedagang ikan kering di pasar Pal 7 Banjarmasin pada tanggal 27 November 2020.

tenggiri, tongkol, undang, peda, cumi-cumi, teri, blama, slungsungan, dan lain lain, ikan-ikan tersebut biasanya ia beli di toko ikan kering Suhaimi.

Harga-harga ikan kering yang dijual, ialah:

1. Tenggiri 1 kg Rp.100.000, 0.25 Rp.30.000, 0.1 ons Rp.14.000
2. Tongkol 1 kg Rp.25.000, 0.5 kg Rp.13.000
3. hiu 1 kg Rp.35.000, 0.5 kg Rp.18.000
4. telang papan 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000
5. telang burung 1 kg Rp.50.000, 0.5 kg Rp.25.000
6. kakap merah 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000
7. kakap hitam 1 kg Rp.50.000, 0.5 Rp.25.000
8. peda 1 kg Rp.60.000, 0.5 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.17.000, 0.1 ons Rp.8.000
9. bawal 1 kg Rp.55.000, 0.5 Rp.28.000, 0.25 kg Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
10. pindang lajang 1 biji Rp.17.000
11. ikan blama 1 kg Rp.38.000, 0.5 Rp.19.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
12. ikan slungsungan 1 kg Rp.60.000, 0.5 Rp.30.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000
13. ikan lajang 1 kg Rp.30.000, 0.25 Rp.10.000, 0.1 ons Rp.5.000
14. cumi-cumi 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000
15. ikan teri medan 1 kg Rp.70.000, 0.5 Rp.35.000, 0.25 Rp.20.000, 0.1 ons Rp.9.000

16. ikan sapat 1 kg Rp.50.000, 0.5 Rp.25.000, 0.25 Rp.15.000, 0.1 ons Rp.7.000

17. undang 1 kg Rp.58.000, 0.5 Rp.29.000, 0.25 Rp.16.000, 0.1 ons Rp.8.000

Harga tersebut diatas sewaktu waktu bisa berubah.

Hal yang beliau lakukan agar ikan tersebut tetap awet adalah dengan memasukkan ikan tersebut kedalam ruangan pendingin, akan tetapi beliau tidak mempunyai pendingin, sehingga yang beliau lakukan yaitu menjual secepatnya, atau dengan cara membersihkan ikan tersebut.

Jangka waktu hal tersebut sekitar 2 bulan, apabila lebih dari 2 bulan maka ikan tersebut warnanya berubah, apabila mencapai 6 bulan menurut beliau ikan tersebut adalah ikan yang rusak.

Siasat yang dia lakukan terhadap dagangan yang hamper rusak atau sudah rusak adalah membersihkan dengan air agar terlihat lebih bagus dan cepat laku.

Perilaku tersebut beliau tidak menjelaskan kepada pembeli. Dikarenakan apabila beliau menjelaskan maka pembeli cenderung tidak ingin membeli.

Apabila ikan tersebut sudah dibersihkan dan tetap tidak laku maka beliau akan menjual dengan harga yang sangat murah atau apabila juga tidak laku maka beliau akan membuangnya.²⁸

Dalam hal ini dari semua pedagang ikan kering yang ada di wilayah Banjar yaitu: Banjarmasin, Landasan Ulin, Marabahan, Palangkaraya, Tamban dalam

²⁸ Wawancara dengan pedagang ikan kering di Pasar Kalindo Banjarmasin pada tanggal 30 Nopember 2015.

menyiasati barang dagangannya agar tidak merugi ialah dengan membersihkan dengan air agar tampilannya terlihat baik dan cepat laku. menurut para pedagang tersebut tidak ada solusi lain lagi selain melakukan hal seperti itu. Hal ini sudah menjadi kebiasaan para pedagang ikan kering dalam menyikapi barang dagangannya agar tidak merugi.

Dalam Hal ini penulis akan menganalisis terkait data-data yang dikumpulkan terhadap para pedagang terkait perilaku yang sudah menjadi kebiasaan mereka yang akan ditinjau dari Antropologis serta Maqashidu Syariah terkait Hizb Al-Mal (perlindungan Harta)

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan, yang diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi, yang berkenaan dengan perilaku siasat barang dalam tradisi Masyarakat Banjar, maka selanjutnya adalah analisis data. Penganalisisan dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang disajikan dalam penelitian ini.

1) Perilaku siasat barang dalam tradisi masyarakat Banjar.

Perilaku siasat barang dalam tradisi masyarakat Banjar, disini yang dimaksud dengan perilaku siasat barang tersebut adalah perilaku yang dilakukan oleh para pedagang masyarakat Banjar dalam menyiasati barang dagangannya yaitu yang akan berfokus kepada pedagang ikan kering agar tidak merugi. jual beli jual beli adalah penukaran harta atas dasar saling rela atau memindahkan hak milik dengan ganti rugi yang dapat dibenarkan. Dalam jual beli tersebut para pedagang ikan kering yang ada di wilayah Banjar mereka menyiasati Barang

dagangannya agar tidak merugi dengan cara: 1). mereka melakukan penyetokan dengan cara mereka masukkan kedalam ruangan ber AC yang dingin agar ikan tersebut tidak cepat rusak. 2). Mereka membersihkan ikan kering tersebut dengan air agar ikan tersebut terlihat bagus. 3). Mereka jual dengan harga yang relatif murah agar cepat laku. 4). Mereka menjual ikan secara perkarung dan juga per timbangan.²⁹

Perilaku pertama yaitu mereka melakukan penyetokan ikan kering dengan cara memasukkan ikan tersebut kedalam ruangan ber AC yang dingin agar ikan tersebut tidak cepat rusak. Hal ini mereka lakukan disebabkan karena ikan tersebut kalau tidak dimasukkan kedalam ruangan ber AC maka ikan tersebut cepat rusak. Dan keuntungan dari penyetokan ikan tersebut adalah apabila ikan kering pada musimnya kosong maka harganya akan melonjak naik.

Perilaku kedua yaitu mereka membersihkan ikan tersebut dengan air agar ikan tersebut terlihat bagus. Hal ini mereka lakukan karena kalau ikan tersebut tidak dibersihkan maka ikan tersebut terlihat tidak bagus, sehingga para pembeli cenderung tidak ingin membeli. Hal tersebut sama saja para pedagang telah menyembunyikan kualitas aslinya. Cara yang mereka lakukan adalah dengan mencelupkan ikan tersebut dengan air dan mereka sikat ikan tersebut sehingga warna warna merah ataupun kekuningan di ikan tersebut menjadi hilang dan setelah itu mereka tiriskan ikan tersebut agar tidak terlalu basah.

²⁹ Hasil wawancara kepada para pedagang ikan kering di wilayah Banjar 01 Desember 2020

Perilaku ketiga yaitu mereka jual dengan harga yang relatif murah agar cepat laku. seperti ikan-ikan yang kurang bagus maka harganya akan mereka jual dengan harga yang murah dan ikan yang sudah dibersihkan dengan air seperti perilaku kedua tadi mereka jual dengan harga murah. Hal ini mereka antisipasi agar kedepannya ikan tersebut tidak mendapat kerugian. Hal tersebut mereka siasati agar barang barang mereka cepat terjual.

Perilaku keempat yaitu mereka menjual dengan perkarung dan per timbangan. Dalam 1 karung timbangan ikan tersebut sebanyak 50 kg akan tetapi mereka melakukan penyetokan ikan tersebut dalam kurun waktu yang lama hal ini menjadikan ikan tersebut susut dari 50 kg menjadi sekitar 47 kg ada yang 45 kg bahkan ada yang mencapai 42 kg. akan tetapi mereka melakukan transaksi apabila membeli satu karung harga perkilonya Rp.75.000 dikali 50kg = Rp.3.750.000. dan kalau membeli dengan pertimbangan harga perkilonya Rp.80.000 dikali 50 kg = Rp.3.750.000. dalam hal ini pembeli cenderung lebih memilih perkarung walaupun timbangannya kurang dari 50 kg. akan tetapi kalau ditimbang ikan tersebut sebenarnya kurang dari 50 kg.

Perilaku-perilaku tersebut adalah siasat para pedagang Banjar dalam menyiasati barang dagangannya agar tidak merugi.

- 2) Tinjauan Antropologi terhadap perilaku siasat barang dalam tradisi masyarakat Banjar.

Antropologi adalah mempelajari tentang manusia, manusia diperkirakan muncul 4 miliar tahun yang lalu. Antropologi tidaklah cuman mempelajari tentang

manusia tetapi juga tentang ilmu politik, ilmu fisiologi, ilmu ekonomi dan masih banyak ilmu ilmu yang lain.³⁰

Perilaku siasat barang dalam tradisi masyarakat Banjar adalah sudah menjadi tradisi mereka dalam menyiasati barang dagangannya agar tidak merugikan terhadap ikan kering seperti 1). mereka melakukan penyetakan dengan cara mereka masukkan kedalam ruangan ber AC yang dingin agar ikan tersebut tidak cepat rusak. 2). Mereka membersihkan ikan kering tersebut dengan air agar ikan tersebut terlihat bagus. 3). Mereka jual dengan harga yang relatif murah agar cepat laku. 4). Mereka menjual ikan secara perkarung dan juga per timbangan.

Perilaku pertama mereka melakukan penyetakan dengan cara memasukkan kedalam ruangan ber AC yang dingin. Sudah menjadi kebiasaan para pedagang ikan kering dalam menyiasati barang dagangannya agar tidak merugikan. Hal tersebut dalam kajian Antropologi merupakan suatu perilaku yang dilakukan oleh pedagang dalam menyiasati barang dagangannya hal ini merupakan suatu tradisi yang dilakukan oleh pedagang masyarakat Banjar. Dalam cabang ilmu Antropologi ada 3 yaitu Antropologi fisik, Antropologi Arkeologi, dan Antropologi Sosial Budaya. Perilaku pertama yang dilakukan oleh pedagang masyarakat Banjar agar tidak merugikan bukanlah merupakan suatu Antropologi baik itu secara fisik, Arkeolog, dan Sosial Budaya. Akan tetapi perilaku tersebut merupakan suatu tradisi yang mereka pelajari dari pengalaman-pengalaman yang mereka alami seperti kapan terjadi musim ikan kering kosong dan musim ikan

³⁰ Leonard Siregar, "Antropologi dan Konsep Kebudayaan," *Jurnal Antropologi Papua* 1, no. 1 (2002): h. 2-3.

kering banjir. Hal ini juga merupakan siasat para pedagang dalam mengambil keuntungan pada tiap musim. Seperti musim banjir ikan kering mereka akan melakukan penyetokan sebanyak-banyaknya agar mereka dapat keuntungan di ketika musim ikan kering kosong.

Perilaku kedua yaitu membersihkan ikan tersebut dengan air agar tidak merugi. Mereka melakukan dengan cara membersihkan ikan tersebut agar terlihat baik sehingga para pembeli cenderung ingin membeli, akan tetapi dalam hal ini penjual cenderung menyembunyikan kualitas yang sebenarnya. Dalam tinjauan Antropologi bahwa Antropologi yaitu mempelajari tentang manusia baik itu perilaku maupun perbuatan. Akan tetapi perilaku tersebut bukanlah perilaku yang dimaksud oleh kajian antropologi. Dalam Antropologi mempunyai 3 cabang ilmu yaitu : pertama mempelajari fisik, perilaku tersebut bukanlah suatu fisik melainkan adalah suatu siasat yang dilakukan oleh para pedagang Banjar. Kedua mempelajari tentang Arkeolog, Arkeolog adalah benda benda yang ditinggalkan oleh manusia sejak jaman dahulu atau pada masa lampau, akan tetapi perilaku tersebut terhadap ikan kering bukan suatu benda pada jaman dahulu melainkan suatu perilaku yang dipelajari oleh para pedagang dalam mengantisipasi barang dagangannya agar tidak merugi. Ketiga mempelajari tentang Sosial Budaya atau Antropologi Sosial Budaya yaitu mempelajari tentang manusia baik itu tingkah laku individu maupun kelompok, tingkah laku yang dipelajari tersebut bukan hanya bisa diamati saja melainkan juga yang ada dalam pikiran mereka, tingkah laku tersebut bergantung pada proses pembelajaran, tingkah laku tersebut

dilakukan dengan cara mencontoh atau belajar dari generasi sebelumnya.³¹ Akan tetapi budaya yang dimaksud disini adalah mengandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan kemampuan yang lain serta kebiasaan manusia sebagai anggota masyarakat. Dalam kajian Antropologi sosial budaya tersebut tentang perilaku siasat barang dalam tradisi masyarakat Banjar tentang perilaku yang kedua ini merupakan perilaku Antropologi sosial budaya, karena dalam hal perilaku tersebut mereka mempelajari dan mencontoh dari generasi sebelumnya. Akan tetapi dalam masyarakat Banjar mereka menyebutnya adalah suatu tradisi. Tradisi dan budaya memiliki perbedaan yaitu tradisi merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat secara turun temurun,³² sedangkan budaya adalah suatu cara yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok.³³ Perilaku siasat barang dalam tradisi masyarakat Banjar adalah suatu tradisi yang dipelajari secara turun temurun. Sehingga perilaku tersebut merupakan suatu Antropologi.

Perilaku ketiga yaitu mereka menjual dengan harga yang murah. Dalam kajian Antropologi perilaku tersebut bukanlah suatu tradisi maupun budaya. Memang dalam hal Antropologi adalah mempelajari tentang manusia akan tetapi dalam hal ini bukanlah suatu Antropologi. Melainkan adalah siasat para pedagang dalam mengantisipasi barang dagangannya.

Perilaku keempat yaitu menjual dengan perkarung dan per timbangan. Dalam hal ini sama halnya dengan perilaku yang kedua bahwa dalam kajian

³¹ Siregar, h. 3-4.

³² Rendra, *Mempertimbangkan Tradisi* (Jakarta: Gramedia, 1983), h. 3.

³³ Beni Ahmad Saebani, *Pengantar Antropologi* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 45.

Antropologi perilaku tersebut bukanlah merupakan suatu tradisi ataupun budaya. Melainkan sisat dan cara para pedagang dalam melakukan strategi dagang agar tidak merugi.

Dalam 4 perilaku yang dilakukan oleh para pedagang diatas menurut kajian Antropologi perilaku pertam ketiga dan keempat bukanlah suatu antropologi melainkan suatu strategi dagangnya para pedagang dalam menyiasati barang dagangannya agar tidak merugi. Sedangkan perilaku yang kedua merupakan suatu antropologi karena perilaku tersebut mereka pelajari dari orang-orang terdahulu dalam menyiasati barang dagangannya.

3) Tinjauan Maqashidu Syariah terhadap perilaku siasat barang dalam tradisi masyarakat Banjar

Maqashidu Syariah adalah perlindungan harta. Maqâshîd al-syarî'ah adalah terdiri dari dua kata, yakni maqashid (مقاصد) dan syari'ah (شريعة). Kata "maqashid" (مقاصد) adalah bentuk kata jama' dari maqshad (مقصد) dari akar kata **قصد** yang memiliki arti maksud, tujuan, dan/atau target, sedangkan kata "syari'ah" (شريعة) ia memiliki pengertian hukum-hukum Allah yang ditetapkan untuk manusia agar dipedomani untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.³⁴

Dalam Maqashidu Syariah terdapat 5 perlindungan yaitu:

1. Perlindungan terhadap agama (Hifdz Ad-Din)

³⁴ Ghofar Shidiq, "Teori maqashid al-Syari'ah dalam hukum Islam," *Majalah Ilmiah Sultan Agung* 44, no. 118 (2020): h. 119.

2. Perlindungan terhadap jiwa (Hifdz An-Nafs)
3. Perlindungan terhadap akal (Hifdz Al-'Aql)
4. Perlindungan terhadap kehormatan (Hifdz Al'Ar dh)
5. Perlindungan terhadap harta benda (Hifdz Al-Mal)³⁵

Terkait permasalahan dalam ekonomi bisnis dengan kegiatan manajemen resiko atau pengelolaan bisnis agar tidak merugi, maka dalam permasalahan ini berkaitan dengan cakupan Maqashidu Syariah pada perlindungan yang ke lima yaitu hizb al-mal (perlindungan harta) yang dimana tentang perilaku para pedagang dalam menyiasati barang dagangannya agar tidak merugi.

Dalam perilaku siasat barang dalam tradisi masyarakat Banjar terhadap ikan kering mereka melakukan kebiasaan dengan cara 1). mereka melakukan penyetakan dengan cara mereka masukkan kedalam ruangan ber AC yang dingin agar ikan tersebut tidak cepat rusak. 2). Mereka membersihkan ikan kering tersebut dengan air agar ikan tersebut terlihat bagus. 3). Mereka jual dengan harga yang relatif murah agar cepat laku. 4). Mereka menjual ikan secara perkarung dan juga per timbangan.

Pada perilaku yang kedua yaitu membersihkan ikan tersebut dengan air agar terlihat lebih bagus dan baik, dalam artian yaitu menyembunyikan kualitas ikan kering yang sebenarnya terhadap para pembeli hal ini. Nabi Muhammad SAW beliau mengatakan tidak akan halal seseorang ketika dia menjual dengan tidak menjelaskan keburukannya, juga tidak akan halal bagi orang yang mengetahuinya melainkan dia haruslah menjelaskannya, beliau bersabda, jika

³⁵ Ahmad Husain Jauhar Al-Mursi, *Maqashidu Syariah* (Jakarta: Amzah, 2010), h. xiii.

penjual dan pembeli jujur dan saling menasihati, maka akan diberkahi jual beli mereka. Dan bila keduanya merahasiakan dan berbohong, maka berkah jual beli mereka akan dicabut.

Dalam hal tersebut apabila pedagang ikan kering tersebut menjelaskan tentang perilaku yang dilakukannya maka seperti yang dijelaskan diatas yaitu akan diberkahi jual beli mereka. Dan apabila mereka menyembunyikan kualitas ikan tersebut dan tidak menjelaskan kepada pembeli maka berkah jual belinya akan dicabut seperti dalam firman Allah SWT:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah mengharamkan perbuatan curang seperti dalam halnya menyembunyikan kualitas ikan tersebut agar cepat laku dan tidak merugi.

Dalam perilaku siasat barang dalam tradisi Masyarakat Banjar terhadap ikan kering dalam hal ini apabila para pedagang ikan kering tersebut menjelaskan tentang perilaku yang dilakukannya maka seperti yang dijelaskan diatas yaitu akan diberkahi jual beli mereka. Dan apabila mereka menyembunyikan kualitas yang sebenarnya dan tidak menjelaskan kualitas tersebut agar barang dagangannya cepat laku dan tidak rugi, hal ini sama saja dengan penipuan terhadap para pembeli. Allah SWT mengharamkan yang namanya penipuan.

Hal ini dijelaskan bahwa sah-sah saja dalam menghindari kerugian dengan cara hal tersebut akan tetapi penjual juga harus menjelaskan tentang kualitas dan

apa yang ia perbuat terhadap barang dagangannya, sehingga pembeli mengetahui hal tersebut. Seperti dalam firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Ayat diatas menjelaskan bahwa seorang pedagang dalam mencari harta dilarang dengan melakukan kecurangan dengan menyembunyikan kualitasnya dan tidak menjelaskan kepada pembeli atau dengan jalan yang bathil. Terkecual dengan jalan yang berlaku suka sama suka antaradhin yaitu penjual menjelaskan kepada pembeli dan pembeli mengetahui keadaan ikan tersebut.

Dalam perlindungan harta yang baik ada dua hal, yaitu :

1. Memiliki hak untuk dijaga dari musuhnya. Baik dari perampasan, pencurian atau tindakan yang dapat memakan harta orang lain dengan cara batil seperti merampok, memonopoli, atau menipu
2. Harta tersebut digunakan untuk hal hal yang mubah, dengan tanpa adanya unsur mubazir atau juga menipu untuk hal-hal yang diharamkan oleh Allah SWT. Maka harta tersebut tidak dinafkahkan untuk kefasikan, perjudi, minuman keras.³⁶

Dalam perlindungan harta yang baik tersebut tidak mengambil atau memakan harta orang lain dengan cara yang bathil atau dalam perilaku siasat barang dalam tradisi masyarakat Banjar yaitu perilaku

³⁶ Al-Mursi, h. 171.

menyembunyikan kualitas ikan kering agar cepat laku. apabila penjual tidak menjelaskan keadaan ikan tersebut maka sama saja menipu pembeli.

Allah juga mengharamkan orang yang mengambil harta orang lain seperti data yang dijelaskan diatas bahwa seorang pedagang telah menjual ikannya perkarung akan tetapi dalam transaksi telah dikalikan 50 kg padahal timbangan tersebut kurang dari 50 kg seperti dalam firman Allah SWT:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَّزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ

Ayat diatas menjelaskan bahwa kecelekaan besar bagi orang yang mengurangi timbangan.³⁷ Terkait ayat tersebut pedagang melakukan transaksi yang tidak semestinya, meskipun dalam akad dinyatakan penjual perkarung akan tetapi dalam transaksi tetap dikalikan 50 kg. hal ini sama saja dengan mengambil hak orang lain. Dan hukuman bagi orang yang mengambil hak orang lain yaitu seperti pada firman Allah SWT:

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جَزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Ayat diatas menjelaskan bahwa diharamkan bagi orang yang mencuri atau mengambil hak orang lain padahal pedagang mengetahui bahwa timbangan tersebut kurang dari 50 kg akan tetapi tetap dikalikan 50 kg.

Harta yang baik berasal dari orang-orang yang cara memilikinya dari pekerjaan yang sesuai dengan syariat Islam seperti yang dijelaskan pada bab 2 “Harta tersebut digunakan untuk hal hal yang mubah, dengan tanpa adanya unsur

³⁷ Al-Mursi, h. 170.

mubazir atau juga menipu untuk hal-hal yang diharamkan oleh Allah SWT. Maka harta tersebut tidak dinafkahkan untuk kefasikan, bejudi, minuman keras”³⁸.

Tujuan dari jual beli pada dasarnya adalah mencari keuntungan, maka keuntungan merupakan tujuannya yang paling mendasar, bahkan tujuan asli dari perniagaan. Asal dari keuntungan adalah disyariatkan, kecuali bila diambil dari cara yang haram maka hasilnya juga haram seperti dalam firman Allah dalam surah Al-Baqarah 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا
إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Dari 31 Informan. Semua Informan para pedagang ikan kering yang ada di wilayah Banjar melakukan hal dalam perilaku penyiasatan barang agar tidak merugi terhadap ikan kering terdapat 2 hukum yaitu:

Pertama, sesuai dengan hukum Islam apabila si penjual menjelaskan terhadap apa yang mereka lakukan terhadap barang dagangannya agar tidak merugi sehingga mendapat unsur kerelaan antara pembeli dan penjual juga tidak ada penipuan kepada pembeli sebagaimana yang terdapat dalam surat An-Nisa ayat 29, yang pada intinya adanya kerelaan antara kedua belah pihaklah yang menjadikannya boleh.

³⁸ Al-Mursi, h. 171.

Kedua, tidak sesuai dengan hukum Islam apabila sipenjual tidak menjelaskan tentang kualitas barang tersebut dan tidak menjelaskan tentang perilaku yang mereka perbuat terhadap barang dagangannya. Walaupun Mereka melakukan perilaku tersebut agar menghindari kerugian dan tidak menjelaskan apa yang mereka perbuat agar ikan tersebut cepat laku. seperti yang dijelaskan pada Maqashidu Syariah tentang perlindungan harta yaitu Harta yang baik berasal dari orang-orang yang cara memilikinya dari pekerjaan yang sesuai dengan syariat Islam.

Dalam hukum Islam keadilan harus di tegakkan kepada siapapun. Dalam Islam tujuan dari jual beli tidak hanya mencari keuntungan semata tetapi juga saling tolong menolong. Di dalam Islam mendapatkan harta haruslah dilakukan dengan cara yang adil dan jujur.